

PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

DINAS PENDIDIKAN
KAB. DELI SERDANG

2
0
1
9
|
2
0
2
4

Alamat:

JL. Karya Asih No.1
Lubuk Pakam Telp.
061-7956623, 7955559
Fak. 061-7954043

VISIT
disdik.deliserdangkab.go.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa atas izinnya penyusunan Perubahan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang dapat disusun dan diselesaikan. Perubahan Rencana Strategis ini dilakukan karena adanya Peraturan Daerah Kabupaten Deli Serdang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Deli Serdang Nomor 4 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019 – 2024 sebagai ketetapan Perubahan RPJMD Kabupaten Deli Serdang, maka disusunlah Perubahan Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang yang mengakomodir beberapa kebijakan Nasional dan peraturan perundang-undangan yang terbit

Dokumen ini dapat dijadikan pedoman bagi Pemerinah Kabupaten Deli Serdang untuk menyelenggarakan pelayanan pendidikan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat khususnya dalam bidang pelayanan pendidikan.

Kami mengucapkan banyak terima kasih atas masukan yang diberikan selama penyusunan dokumen ini, kami harapkan dokumen Renstra ini dapat memberikan masukan yang bermanfaat untuk mewujudkan visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang terpilih di Kabupaten Deli Serdang Semoga Allah Tuhan Maha Kuasa senantiasa memberi petunjuk dan meridhoi setiap niat baik yang kita lakukan.

Lubuk Pakam, Januari 2023

Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Deli Serdang,



YUDY HILMAWAN, SE, MM.
Pembinas Utama Muda
NIP. 19750109 200003 1 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Landasan Hukum.....	5
1.3 Maksud dan Tujuan	7
1.4 Sistematika Penulisan	7
BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH	11
2.1 Tugas Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Pendidikan	11
2.2 Sumber Daya Dinas Pendidikan	15
2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Pendidikan	17
2.4 Permasalahan dan Solusi Dinas Pendidikan	30
BAB III PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS	32
3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang.....	32
3.2 Telaahan Visi, Misi dan program Kepala Daerah	36
3.3. Telaahan Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.....	38
3.4 Penentuan Isu Strategis.....	40
BAB IV TUJUAN DAN SASARAN KEBIJAKAN	42
4.1 Tujuan	42
4.2 Sasaran	44
BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	46
5.1 Strategi Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang	46
5.2 Arah Kebijakan Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang	46
BAB VI PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN	66
BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN.....	88
BAB VIII PENUTUP	90

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan bahwa salah satu tujuan Negara Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal itu berarti bahwa setiap warga negara Republik Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial, ras, etnis, agama, dan gender. Amanat Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 tersebut menjadi dasar Konsep Pembangunan Nasional bidang pendidikan sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Berdasarkan fungsi tersebut, penyelenggaraan Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi manusia Indonesia agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014, sebagai penyempurnaan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dinyatakan bahwa penyelenggaraan pemerintahan daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat, serta peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, dan kekhasan suatu daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia; Karena itu efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan daerah perlu ditingkatkan dengan lebih memperhatikan aspek-aspek hubungan antara pemerintah daerah dengan daerah dan antardaerah, potensi dan keanekaragaman daerah, serta peluang dan tantangan persaingan global dalam kesatuan sistem penyelenggaraan pemerintahan negara;.

Konsep Otonomi Daerah sebagai pilihan hidup sistem berbangsa dan bernegara yang telah ditetapkan pemerintah, bukan hanya sekedar perubahan atau penyerahan kekuasaan dari kosentrasi (terpusat) menjadi desentralisasi atau pemberian kewenangan

kepada daerah, tetapi juga mengandung semangat demokratis, karena daerah diberi kewenangan yang lebih besar dalam mengatur dan mengurus urusan daerahnya masing-masing. Jika dikaitkan dengan konsep pendidikan demokratis dimana pendidikan itu berasal dari masyarakat, oleh masyarakat, dan untuk masyarakat, pendidikan di era otonomi daerah memberi peluang yang lebih besar kepada daerah untuk berkreasi dan meningkatkan kualitas pendidikan di daerah. Karena itu, pemerintah daerah harus merespons konsep otonomi daerah yang telah digulirkan pemerintah untuk mempercepat tercapainya peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat, sebagai tujuan dan tanggung jawab pemerintah daerah, khususnya peningkatan di bidang pendidikan.

Agar pelaksanaan pembangunan di daerah dapat dilaksanakan secara sistematis, terencana, berwawasan ke depan, dan berkesinambungan, pemerintah daerah harus menyusun perencanaan pembangunan yang tepat dengan memperhatikan skala prioritas, dan memperhitungkan sumber daya yang tersedia dalam bentuk Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra Perangkat Daerah), Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), dan Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja-Perangkat Daerah). Hal itu dilakukan agar program pembangunan yang dilaksanakan berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat atau sesuai dengan visi dan misi Kepala Daerah. Masing-masing Perangkat Daerah harus mendukung dan menyesuaikan visi dan misi Kepala Daerah atau Bupati terpilih.

Kabupaten Deli Serdang sebagai salah satu bagian Negara Kesatuan Republik Indonesia yang menerapkan otonomi daerah, selalu berupaya mendukung tercapainya sistem perencanaan pembangunan nasional melalui koordinasi lintas Perangkat Daerah dalam mencapai visi dan misi pembangunan Kabupaten Deli Serdang. Karena itu RPJPD Kabupaten Deli Serdang yang telah disusun memuat visi, misi, dan arah pembangunan Deli Serdang yang mengacu pada RPJP Nasional. RPJMD Kabupaten Deli Serdang, yang dapat juga dinyatakan sebagai program pemerintah daerah, merupakan penjabaran dari visi, misi, dan program Bupati Deli Serdang, yang penyusunannya berpedoman pada RPJPD Kabupaten Deli Serdang dan tetap memperhatikan RPJM Nasional. Sedangkan RKPD Kabupaten Deli Serdang merupakan penjabaran dari RPJMD Kabupaten Deli Serdang dan mengacu pada RKP. Dengan kata lain, pelaksanaan program pembangunan di Kabupaten Deli Serdang tetap bermuara pada pencapaian program pembangunan nasional. Dengan pelaksanaan konsep pembangunan yang sistematis dan terencana itu diharapkan

dapat mempercepat kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat, sesuai dengan tujuan pembangunan Kabupaten Deli Serdang.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, pendidikan merupakan salah satu urusan wajib pemerintahan yang diserahkan ke daerah, bahkan ditempatkan pada urutan pertama dari dua puluh enam bidang urusan pemerintahan lainnya. Karena itu, pemerintah Kabupaten/Kota harus mengembangkan pendidikan di daerahnya dengan memperhatikan potensi dan keunggulan daerah, kekurangan yang dimiliki, karakteristik daerah, dan budaya lokal sebagai cikal bakal budaya nasional. Dengan otonomi daerah, pemerintah memberi peluang yang besar kepada daerah untuk berkreasi dan mengembangkan pendidikan di daerah agar dapat berkembang. Dengan otonomi daerah, sesungguhnya pemerintah ingin mengembalikan pendidikan kepada masyarakat (daerah), karena masyarakat atau daerahlah yang tahu tentang persoalan pendidikan di daerahnya, dengan tetap memperhatikan standar atau mutu yang telah ditetapkan pemerintah. Dengan kata lain, pendidikan di era otonomi daerah menjadi tantangan bagi setiap daerah untuk menciptakan manusia atau sumber daya manusia daerah yang berbudaya lokal, bertindak nasional, dan berwawasan global.

Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang sebagai salah satu Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Deli Serdang, merespons secara positif kebijakan otonomi daerah atau desentralisasi pendidikan yang diterapkan pemerintah. Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang terus berbenah diri, agar dapat membawa dunia pendidikan di Kabupaten Deli Serdang dapat bersaing dengan daerah lainnya. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Deli Serdang, baik berkaitan dengan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan, kualitas lulusan, pengembangan sarana dan prasarana pendidikan, dan perangkat pendukung yang berkaitan dengan pedoman atau kebijakan tentang pendidikan. Upaya yang harus dilakukan itu tentu saja tidak terlepas dari tiga pilar kebijakan pembangunan bidang pendidikan yang telah dicanangkan oleh pemerintah, yaitu pemerataan dan perluasan akses masyarakat memperoleh pendidikan, peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing, dan penguatan tata kelola, akuntabilitas, pencitraan publik. Hal itu juga sejalan dengan tiga pilar pembangunan Kabupaten Deli Serdang, yaitu dengan memberdayakan peran serta masyarakat, pemerintah, dan pengusaha.

Agar pengelolaan pendidikan dapat berjalan dengan baik, diperlukan perencanaan pendidikan yang tepat, berbasis data dan informasi, dan berdasarkan analisis kebutuhan daerah, sebagai pedoman dalam mengembangkan pendidikan di Kabupaten Deli Serdang. Hal tersebut diterapkan dalam penyusunan rencana pengembangan pendidikan jangka panjang, jangka menengah (Renstra Perangkat Daerah), dan jangka pendek (Renja-Perangkat Daerah). Perencanaan yang disusun harus memiliki visi ke depan, sebagai kondisi ideal yang diinginkan, khususnya di bidang pendidikan. Dengan perencanaan berbasis data dan informasi, diharapkan dapat mengembangkan pendidikan di Kabupaten Deli Serdang secara sistematis, terencana, dan berdasarkan urutan pilihan, dengan tetap memperhitungkan sumber daya yang tersedia.

Rencana Strategis Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat dengan Renstra Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun. Renstra Perangkat Daerah memuat tujuan, Sasaran, program dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan urusan Pemerintahan Wajib sesuai dengan tugas dan fungsi Perangkat Daerah, yang disusun berpedoman kepada RPJMD dan bersifat indikatif.

Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang, selanjutnya disebut Renstra Disdik-DS, merupakan program pengembangan pendidikan yang akan dilakukan Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang dalam kurun waktu 2019-2024 dengan masa transisi pada tahun 2019. Renstra Disdik-DS mendukung pencapaian visi dan misi Bupati Deli Serdang sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019-2024. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, yang mensyaratkan setiap SKPD menyusun suatu Rencana Strategis jangka menengah. Renstra Disdik-DS diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman dan arah dalam membangun pendidikan di Kabupaten Deli Serdang, yang tentu saja memerlukan dukungan semua pemangku kepentingan (*stakeholder*) pendidikan di Kabupaten Deli Serdang.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Deli Serdang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Deli Serdang Nomor 4 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019 – 2024 sebagai ketetapan Perubahan RPJMD Kabupaten Deli Serdang, maka

disusunlah Perubahan Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang yang mengakomodir beberapa kebijakan Nasional dan peraturan perundang-undangan yang terbit.

Berdasarkan hal tersebut, maka Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang bersama-sama dengan para pejabat structural dan staf, menyusun Perubahan Rencana Strategi Tahun 2019-2024, yang merupakan dokumen perencanaan lima (5) tahunan Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang.

1.2 Landasan Hukum

Dasar Hukum Penyusunan Perubahan Renstra Disdik-DS 2019-2024 disusun berdasarkan landasan hukum yang disamping memberikan aspek legal, juga memberikan gambaran tentang komponen-komponen yang harus dipersiapkan dan dikembangkan sesuai dengan standar yang berlaku. Landasan hukum penyusunan Renstra Disdik-DS 2019-2024 adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Dasar 1945 (amandemen ke - 4 Pasal 31 tentang Pendidikan)
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
4. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
6. Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2006 tentang Gerakan Nasional Percepatan Penuntasan Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun dan Pemberantasan Buta Aksara
7. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru
8. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;

13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, yang disempurnakan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 tahun 2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006
14. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
15. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
16. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah
17. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah
18. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru
19. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah
20. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan
21. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana Dan Prasarana Untuk SD/MI, SMP/MTs, Dan SMA/MA
22. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
23. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 50 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Pemerintah Daerah Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025
24. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 32 Tahun 2022 Tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan;
25. Peraturan Daerah Kabupaten Deli Serdang Nomor 3 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kabupaten Deli Serdang Tahun 2005-2025;
26. Peraturan Daerah Kabuapten Deli Serdang Nomor 2 Tahun 2010 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Deli Serdang;
27. Peraturan Daerah Kabupaten Deli Serdang Nomor 7 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Deli Serdang Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Deli Serdang;

28. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, Dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
29. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

1.3 Maksud dan Tujuan

Perubahan Renstra Dinas Pendidikan, yang disusun oleh Tim Penyusunan Renstra Disdik-DS yang ditetapkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang, merupakan dokumen yang menjabarkan Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020-2024. Perubahan Renstra Dinas Pendidikan memuat uraian tentang amanat Undan-Undang, tugas, fungsi dan kewenangan serta peran Dinas Pendidikan, kondisi dan tantangan serta isu strategis, tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan, program, kegiatan dan target capaian yang dilengkapi dengan pendanaan, indikator, output, outcome pada Dinas Pendidikan selama kurun waktu 2019-2024.

Secara khusus penyusunan Renstra Disdik-DS 2019-2024 ini bertujuan untuk:

1. Menetapkan strategi, arah kebijakan, program dan kegiatan berdasarkan strategi, arah kebijakan, program pembangunan Daerah yang ditetapkan dalam Peraturan Daerah tentang RPJMD. .
2. Mensinkronkan, mengintegrasikan, dan menyelaraskan pelaksanaan pembangunan bidang pendidikan, baik yang ditangani oleh Badan atau Dinas lain yang terkait serta yang ditangani oleh jajaran Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang, termasuk pada tingkat Unit Pelaksana Teknis Satuan Pendidikan.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019 - 2024 adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

1.1. Latar belakang mengemukakan secara ringkas pengertian Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang, fungsi Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang dalam penyelenggaraan pembangunan daerah, proses penyusunan Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang, keterkaitan Renstra Dinas Pendidikan dengan RPJMD, Renstra K/L dan Renstra Provinsi/Kabupaten/Kota.

1.2. Landasan Hukum

Memuat penjelasan tentang Undang-undang, peraturan pemerintah, Peraturan Daerah, dan ketentuan Peraturan lainnya yang mengatur tentang struktur organisasi, tugas dan fungsi, kewenangan perangkat daerah, serta pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang.

1.3. Maksud dan tujuan

Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penyusunan Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang.

1.4. Sistematika Penulisan

Menguraikan pokok bahasan dalam penulisan Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang, serta susunan garis besar isi dokumen.

Bab II Gambaran Pelayanan Dinas Pendidikan.

memuat informasi tentang peran (tugas dan fungsi) Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, mengulas secara ringkas apa saja sumber daya yang dimiliki Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya, mengemukakan capaian-capaian penting yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang Periode sebelumnya, mengemukakan capaian program prioritas Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan RPJMD periode sebelumnya, dan mengulas hambatan-hambatan utama yang masih dihadapi dan dinilai perlu diatasi melalui Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang ini.

2.1 Tugas, fungsi dan struktur organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang

Memuat penjelasan umum tentang dasar hukum pembentukan Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang, struktur organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang, serta uraian tugas dan fungsi sampai dengan satu eselon dibawah Kepala Dinas. Uraian tentang struktur organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang

ditujukan untuk menunjukkan organisasi, jumlah personil dan tata laksana Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang.

2.2 Sumber Daya Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang

Memuat penjelasan ringkas tentang macam sumber daya yang dimiliki Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang dalam menjalankan tugas dan fungsinya, mencakup sumber daya manusia, asset/modal dan unit usaha yang masih operasional.

2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang

Bagian ini menunjukkan tingkat capaian kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang berdasarkan sasaran/target Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang periode sebelumnya, menurut SPM.

2.4 Tantangan dan peluang pengembangan pelayanan Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang

Bagian ini mengemukakan hasil analisis terhadap Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, hasil telaahan terhadap RTRW, dan hasil analisis terhadap KLHS yang berimplikasi sebagai tantangan dan peluang bagi pengembangan pelayanan Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang pada lima tahun mendatang. Bagian ini mengemukakan macam pelayanan, perkiraan besarnya kebutuhan pelayanan, dan arahan lokasi pengembangan pelayanan yang dibutuhkan.

Bab III Permasalahan dan Isu Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang.

3.1 Identifikasi Permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi Pelayanan Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang.

Pada bagian ini dikemukakan permasalahan-permasalahan pelayanan Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya

3.2 Telaahan visi misi dan Program Kepala Daerah dan wakil Kepala Daerah terpilih. Selanjutnya berdasarkan identifikasi permasalahan pelayanan Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang dipaparkan apa-apa saja faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi Kepala Daerah dan wakil Kepala Daerah tersebut. Faktor-faktor inilah yang menjadi bahan perumusan isu strategis pelayanan Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang.

3.3 Telaahan Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

Bagian ini mengemukakan apa saja yang menjadi faktor-faktor penghambat ataupun faktor-faktor pendorong dari pelayanan Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang

yang mempengaruhi permasalahan pelayanan pada Dinas Pendidikan ditinjau dari sasaran jangka menengah Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia ataupun Renstra Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara.

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis.

Pada bagian ini dikemukakan apa saja yang menjadi faktor-faktor penghambat dan pendorong dari pelayanan perangkat daerah yang mempengaruhi permasalahan pelayanan Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang ditinjau dari implikasi RTRW dan KLHS

3.5 Penentuan Isu Strategis

Pada bagian ini di review kembali faktor-faktor dari pelayanan Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang yang mempengaruhi permasalahan pelayanan Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang.

Bab IV Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang. Pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang.

Bab V Strategi dan Arah Kebijakan

Pada bab ini dikemukakan rumusan pernyataan strategi dan arah kebijakan Dinas Pendidikan dalam lima tahun mendatang

Bab VI Rencana Program dan Kegiatan Serta Pendanaan

Pada bab ini dikemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif

Bab VII Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan

Pada bab ini dikemukakan indikator kinerja Dinas Pendidikan yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD

Bab VIII Penutup

BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Pendidikan

Berdasarkan Peraturan Bupati Deli Serdang Nomor 2233 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah. Dinas Pendidikan mempunyai tugas membantu Bupati Deli Serdang melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Kabupaten Deli Serdang.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Dinas mempunyai fungsi:

1. Menetapkan program kegiatan Dinas Pendidikan berdasarkan hasil evaluasi kegiatan tahun sebelumnya dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Menetapkan Rencana Strategis (RENSTRA), Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP), LPPD, Perjanjian Kinerja (PK), Rencana Kerja (Renja) serta analisis jabatan (Anjab) pada Dinas Pendidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
3. Menetapkan Standard Operasional Prosedur (SOP), Standard Pelayanan (SP), Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) Dinas Pendidikan;
4. Menetapkan laporan keuangan periode bulanan, triwulan, semester dan tahunan secara berkala;
5. Menetapkan kebijakan di bidang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan nonformal, dan ketenagaan;
6. Melakukan pembinaan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan nonformal, dan ketenagaan;
7. Meningkatkan akses dan mutu layanan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan nonformal, dan ketenagaan;
8. Mendorong penguatan ekosistem pendidikan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan nonformal, dan ketenagaan;
9. Melaksanakan pendidikan berbasis karakter dan pengintegrasian Imtaq dan Iptek di dalam pembelajaran pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan nonformal, dan ketenagaan;
10. Meningkatkan tata kelola dan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan anak usia

- dini, pendidikan dasar, pendidikan nonformal, dan ketenagaan;
11. Mewujudkan sekolah berwawasan lingkungan, sekolah ramah anak pada jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan nonformal;
 12. Meningkatkan peran serta masyarakat dan pelibatan publik di bidang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan nonformal dan ketenagaan bagi berlangsungnya Program CERDAS;
 13. Menetapkan sistem data dan informasi pendidikan, aturan perilaku dan kode etik organisasi, sistem manajemen kinerja, pedoman penilaian risiko, pengendalian aset, indikator kinerja, dan sistem supervisi di lingkungan dinas pendidikan
 14. Membina pengelolaan laporan capaian kinerja, laporan akuntabilitas kinerja, laporan keuangan, laporan barang milik daerah yang menjadi tanggung jawab dinas pendidikan;
 15. Menegakkan integritas dan nilai etika, aturan perilaku atau kode etik organisasi di lingkungan dinas pendidikan;
 16. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan dinas pendidikan;
 17. Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan menilai prestasi kerja pelaksanaan tugas bawahan secara berkala melalui sistem penilaian yang tersedia;
 18. Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai dasar pengambilan kebijakan;
 19. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan secara lisan maupun tertulis berdasarkan kajian dan ketentuan yang berlaku sebagai bahan masukan guna kelancaran pelaksanaan tugas dan untuk menghindari penyimpangan; dan
 20. Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan perintah atasan

2.1.1 Struktur Organisasi

Struktur organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang berdasarkan Peraturan Bupati Deli Serdang Nomor 2233 Tahun 2016, terdiri dari:

1. Kepala Dinas Pendidikan;
2. Sekretariat;
3. Bidang Pembinaan Paud dan Pendidikan Non Formal;
4. Bidang Pembinaan Sekolah Dasar;
5. Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama;
6. Bidang Pembinaan Ketenagaan;

7. Koorwilcam;
8. Kelompok Jabatan Fungsional.

Sekretariat membawahi 3 (tiga) sub bagian terdiri dari:

- a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
- b. Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan BMD;
- c. Sub Bagian Tugas Pembantuan.

Bidang Pembinaan PAUD dan Pendidikan Non Formal terdiri dari:

- a. Seksi Pembinaan PAUD dan Pendidikan Keluarga;
- b. Seksi Pembinaan Pendidikan Non Formal;
- c. Seksi Kelembagaan Sarana dan Prasarana PAUD dan PNF.

Bidang Pembinaan Sekolah Dasar terdiri dari :

- a. Seksi Kurikulum dan Penilaian SD;
- b. Seksi Kelembagaan dan Sarana dan Prasarana SD;
- c. Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter SD.

Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama terdiri dari :

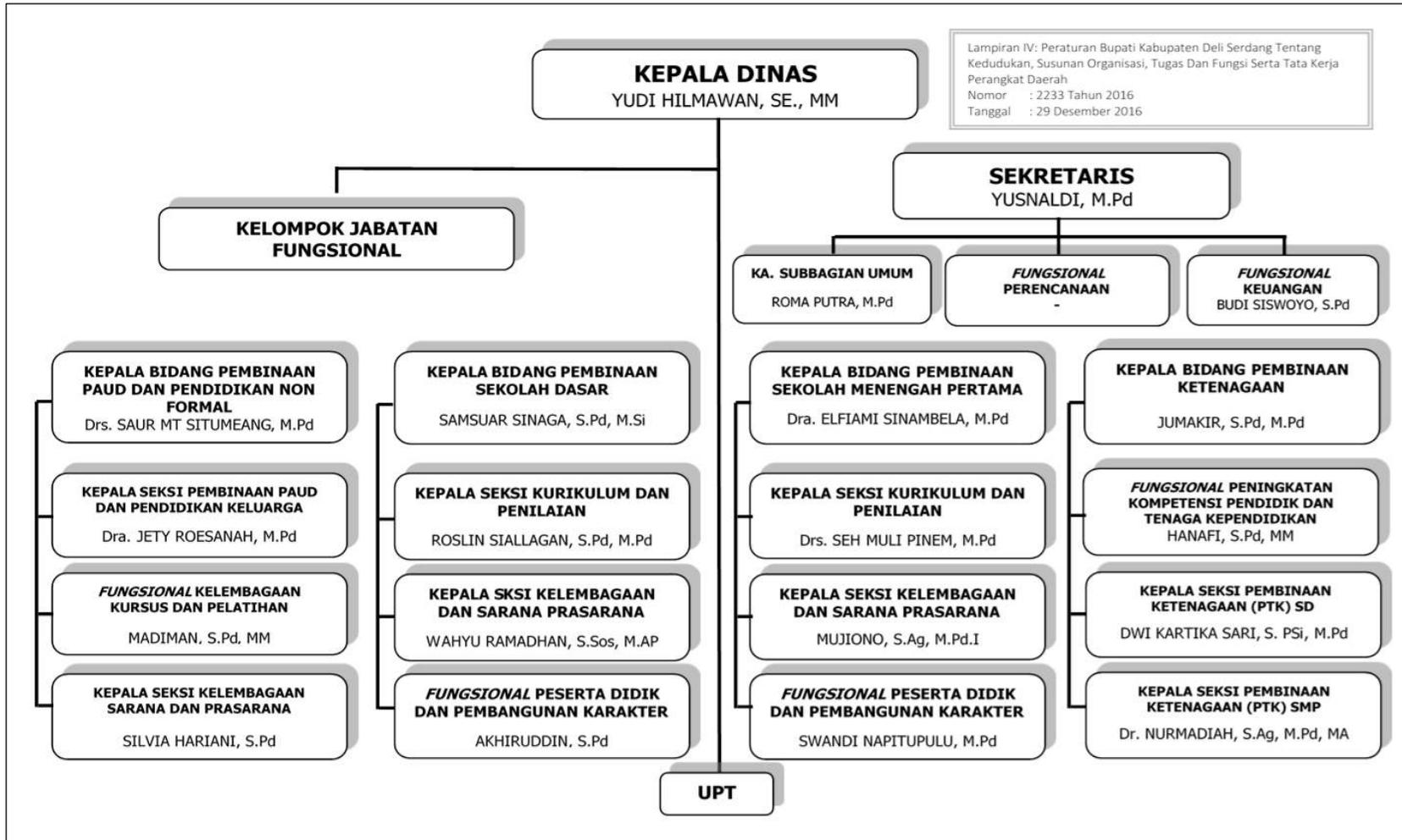
- a. Seksi Kurikulum dan Penilaian SMP;
- b. Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana SMP;
- c. Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter SMP.

Bidang Pembinaan Ketenagaan terdiri dari :

- a. Seksi Pembinaan Ketenagaan (PTK) Paud dan Pendidikan Non Formal;
- b. Seksi Pembinaan Ketenagaan (PTK) SD;
- c. Seksi Pembinaan Ketenagaan (PTK) SMP.

Pada halaman berikut ini disajikan Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang sesuai Peraturan Bupati Deli Serdang Nomor 2233 Tahun 2021.

Gambar 1.1
Bagan Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang



Sumber: Subbag. Program Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

2.2. Sumber Daya Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang

Potensi Sumber Daya Manusia sangat menentukan kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang. Berdasarkan sumber data Sub Bagian Umum sampai dengan 31 Desember 2022, Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang memiliki pegawai sebanyak 107 (seratus tujuh) orang Pegawai Negeri Sipil Fungsional Umum, 132 (seratus tigapuluh dua) Jabatan Pengawas Sekolah, dan 78 (tujuh puluh delapan) Honorer.

Tabel 2.1
Data PNS Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang
Berdasarkan Pendidikan

No	Jabatan	Jumlah	Pendidikan								
			SLTP	SLTA	D-1	D-2	D-3	S-1	S-2	S-3	
1	Struktural										
1	Pimpinan Tinggi Pratama (Eselon II)	1								1	1
2	Administrator (Eselon III)	5	-	-	-	-	-	-	-	4	1
3	Pengawas (Eselon IV)	10	-	-	-	-	-	-	2	7	1
2	Fungsional Tertentu										
1	Analisis Kebijakan	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-
2	Perencana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Pengembang Teknologi Pembelajaran	2	-	-	-	-	-	-	1	1	-
4	Pengembang Kurikulum	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-
5	Pengembang Penilaian Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Pengawas Sekolah	132	-	-	-	-	-	-	89	43	-
7	Penilik	35	-	-	-	-	-	-	25	10	-
3	Fungsional Umum	107	1	26	1	2	7	60	9	1	

Sumber : Sub Bagian Umum Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022

Tabel 2.2
Data PNS Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang
Berdasarkan Golongan

No	Jabatan	Jumlah	Golongan											
			I/c	II/b	II/c	II/d	III/a	III/b	III/c	III/d	IV/a	IV/b	IV/c	IV/d
1	Struktural													
1	Pimpinan Tinggi Pratama (Eselon II)	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
2	Administrator (Eselon III)	5	-	-	-	-	-	-	-	-	2	3	-	-
3	Pengawas (Eselon IV)	10	-	-	-	-	-	1	-	1	7	1	-	-
2	Fungsional Tertentu													
1	Analisis Kebijakan	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-
2	Perencana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Pengembang Teknologi	2	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-

No	Jabatan	Jumlah	Golongan											
			I/c	II/b	II/c	II/d	III/a	III/b	III/c	III/d	IV/a	IV/b	IV/c	IV/d
	Pembelajaran													
4	Pengembang Kurikulum	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-
5	Pengembang Penilaian Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Pengawas Sekolah	132	-	-	-	-	-	-	1	10	18	91	10	2
7	Penilik	35	-	-	-	-	-	-	3	4	25	3	-	-
3	Fungsional Umum	107	1	2	5	5	8	27	16	32	10	1	-	-

Sumber : Sub Bagian Umum Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022

Sarana Pendidikan

Peningkatan kualitas sarana untuk memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu bagi masyarakat terus dilakukan Pemerintah Kabupaten Deli Serdang melalui Dinas Pendidikan baik pada satuan pendidikan atau sekolah, maupun di kantor Dinas Pendidikan. Peningkatan Kualitas sarana dan prasarana itu dilakukan dalam rangka memenuhi standar sarana dan prasarana yang ditetapkan pemerintah. Dengan dipenuhinya kualitas sarana dan prasarana pendidikan diharapkan membawa pengaruh pada peningkatan kualitas pendidikan di Kabupaten Deli Serdang.

Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB), rehabilitasi fisik sekolah dan kantor Dinas Pendidikan adalah beberapa kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan sarana dan prasarana pendidikan. Hal ini mengakibatkan meningkatnya mutu fisik sarana dan prasarana pendidikan. Di bawah ini disajikan jumlah gedung yang menjadi asset Dinas Pendidikan Deli Serdang yang mendukung kegiatan bidang pendidikan.

Tabel 2.3
Jumlah Sarana Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang 2023

No	Uraian	Jumlah
1.	Gedung Kantor Dinas	1
2.	Gedung Kantor Korwil DISDIK	22
3.	Gedung SKB (UPTD)	2
4.	Gedung UPT TK Negeri	32
5.	Gedung UPT SD Negeri	582
6.	Gedung UPT SMP Negeri	63

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022

2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang

Pendidikan merupakan indikator penentu terhadap kualitas suatu bangsa, tingginya kualitas pendidikan harus didukung melalui upaya yang terfokus pada sektor pendidikan. Kegagalan pendidikan berimplikasi terhadap suatu bangsa di dalam meraih tingkat kesejahteraan dan berdampak terhadap kualitas dan kuantitas sumber daya manusia, sebaliknya keberhasilan pendidikan secara otomatis akan membawa pengaruh besar terhadap kemajuan di segala sektor guna mendukung pelaksanaan pembangunan yang ideal. Pada dunia pendidikan, terdapat beberapa unsur pendidikan yang harus menjadi perhatian diantaranya, peserta didik, pendidik *software*, manajemen, sarana dan prasarana dan juga *stakeholders*. Dunia pendidikan memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga dapat menjadi aset yang berguna dalam mendukung pembangunan, dimana aset dimaksud dapat berupa siswa, masyarakat, maupun dari pendidik.

Pelaksanaan kegiatan pendidikan mempunyai fungsi, antara lain: inisiasi, inovasi dan konservasi. Inisiasi merupakan fungsi pendidikan untuk memulai suatu perubahan. Inovasi merupakan wahana untuk mencapai perubahan. Konservasi berfungsi untuk menjaga nilai - nilai dasar. Oleh sebab itu untuk memperbaiki kehidupan suatu bangsa, khususnya pembangunan bidang pendidikan di Kabupaten Deli Serdang harus dimulai penataan dari segala aspek. Pelayanan dasar pendidikan setidaknya harus mengikuti aturan dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 2 Tahun 2018 mengenai Standar Pelayanan Minimal. Regulasi ini mengatur terkait pelayanan dasar minimal bidang pendidikan yang harus dipenuhi oleh kabupaten/kota. Oleh karena itu, Kabupaten Deli Serdang setidaknya harus memenuhi pelayanan dasar pendidikan berupa, (1) pendidikan anak usia dini; (2) pendidikan dasar; dan (3) pendidikan kesetaraan.

Peningkatan kualitas pendidikan harus diimbangi dengan ketersediaan tenaga guru pengajar yang terampil dan profesional serta tingkat partisipasi sekolah, dalam hal ini pemerintah telah mencanangkan program melalui sertifikasi guru pengajar baik tingkat PAUD, SD, dan SMP. Selain itu juga harus diimbangi dengan penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang optimal dan memadai. Melihat tingkat perkembangan capaian di bidang pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.4
Jumlah Sekolah Negeri dan Swasta

Kabupaten Deli Serdang Tahun 218-2022

No	Satuan Pendidikan	Tahun				
		218	219	2020	2021	2022
A.	PAUD					
	Taman Kanak Kanak (TK)	500	547	561	556	572
	Kelompok Bermain (KB)	365	357	374	339	343
	TPA	7	4	5	3	3
	SPS	17	15	14	7	7
B.	Pendidikan Dasar					
	SD	303	322	329	338	345
	SMP	238	254	263	270	274
C.	Pendidikan Non Formal					
	PKBM	113	128	11	102	106
	SKB					

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022

Persentase Angka Putus Sekolah di Kabupaten Deli Serdang dari tahun ajaran 218/219 sampai dengan tahun ajaran 2020/2021 berada di bawah angka 1 persen, baik untuk tingkat SD maupun SMP. Kondisi ini menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Deli Serdang telah bersungguh-sungguh dan berupaya melaksanakan pembangunan di bidang pendidikan, hal ini ditunjukkan melalui penekanan angka untuk jumlah siswa yang putus sekolah untuk tingkat pendidikan SD dan SMP sehingga pencapaian peningkatan kualitas sumber daya manusia di Kabupaten Deli Serdang dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan dan tercipta angkatan kerja yang memenuhi standar dasar tingkat pendidikan. Lebih jelasnya mengenai gambaran tingkat persentase angka putus sekolah tingkat sekolah dasar hingga atas dapat dilihat pada gambar berikut:



Tabel 2.5
Jumlah Sekolah, Ruang Kelas, Guru dan Murid Tingkat Satuan Pendidikan SD
Negeri dan Swasta Tahun 2020-2022

No	Kecamatan	Sekolah						Rombongan Belajar						Guru						Jumlah Murid					
		Negeri			Swasta			Negeri			Swasta			Negeri			Swasta			Negeri			Swasta		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
1	Bangun Purba	18	18	18	4	5	6	118	116	116	25	26	29	173	178	160	31	35	26	2,390	2,281	2,219	639	629	647
2	Batang Kuis	20	20	20	8	8	8	212	209	212	53	58	63	307	312	309	65	81	72	5,835	5,512	5,503	1,210	1,306	1,435
3	Beringin	23	23	23	7	7	7	182	184	185	56	58	58	248	246	232	64	64	54	4,550	4,386	4,266	1,249	1,309	1,339
4	Deli Tua	9	9	9	8	8	8	133	130	127	78	81	85	187	194	181	109	109	89	3,710	3,532	3,403	2,194	2,263	2,486
5	Galang	41	41	41	7	7	7	289	289	288	38	41	43	426	418	391	47	53	47	7,241	6,817	6,600	572	612	718
6	Gunung Meriah	6	6	6	-	-	-	36	36	36			-	53	52	44	-	-	-	390	403	41			-
7	Hamparan Perak	63	63	63	21	21	21	550	548	552	158	162	166	772	778	723	185	198	171	14,142	13,658	13,431	3,858	3,929	4,031
8	Kutalimbaru	27	27	27	7	7	7	173	172	174	49	52	53	300	299	283	50	55	49	3,425	3,269	3,298	1,283	1,434	1,440
9	Labuhan Deli	11	11	11	13	14	14	134	135	136	115	113	117	190	187	194	131	134	115	3,778	3,694	3,645	3,047	2,940	3,066
10	Lubuk Pakam	31	31	31	14	14	14	287	285	284	111	112	114	425	419	403	148	158	139	7,525	7,168	6,932	2,767	2,649	2,650
11	Namorambe	14	14	14	9	9	9	97	97	97	83	84	85	169	162	164	113	135	111	2,002	1,991	1,989	1,835	1,743	1,835
12	Pagar Merbau	18	18	18	2	3	2	146	142	142	12	12	12	205	207	189	13	12	9	3,957	3,884	3,806	183	185	209
13	Pancur Batu	28	28	28	18	18	17	231	227	228	144	144	147	369	372	354	197	208	179	5,924	5,709	5,577	3,603	3,581	3,622
14	Pantai Labu	21	21	21	3	3	3	191	188	188	18	18	18	262	253	236	26	26	23	4,902	4,746	4,651	435	433	430
15	Patumbak	17	17	17	22	23	24	220	219	225	195	206	226	330	323	330	223	258	232	5,834	5,688	5,672	5,119	5,315	5,786
16	Percut Sei Tuan	66	66	66	81	88	86	783	778	783	674	771	863	1,125	1,121	1,091	938	1,056	902	21,395	20,087	19,503	17,106	19,980	20,896
17	SibiruBiru	17	17	17	5	5	5	149	148	152	37	34	33	238	238	223	52	47	37	3,576	3,342	3,282	807	791	796
18	Sibolangit	20	20	20	1	1	1	129	129	130	6	6	6	205	205	192	8	8	3	2,284	2,219	2,221	144	129	123
19	STM Hulu	15	15	15	1	1	1	92	92	91	6	6	6	156	153	136	11	10	5	1,504	1,450	1,387	129	134	160
20	STM Hilir	22	22	22	6	6	6	153	150	150	36	36	36	268	273	244	44	47	37	2,783	2,629	2,496	590	598	631
21	Sunggal	41	41	41	68	68	69	41	383	384	592	627	651	581	570	581	716	799	693	10,330	9,752	9,419	14,580	15,136	15,642
22	Tanjung Morawa	53	53	53	24	26	26	566	559	557	183	187	196	798	789	762	237	254	209	14,912	13,910	13,243	4,070	4,156	4,382
	Jumlah	581	581	581	329	342	341	5,272	5,216	5,237	2,669	2,834	3,007	7,787	7,749	7,422	3,408	3,747	3,202	132,389	126,127	122,944	65,420	69,252	72,324

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022

Rasio ketersediaan sekolah adalah salah satu indikator yang menunjukkan kemampuan kapasitas suatu sekolah untuk dapat menampung semua penduduk usia sekolah di Kabupaten Deli Serdang. Hal lainnya yang ikut mendukung terlaksananya aktivitas pendidikan lebih optimal adalah jumlah ideal murid yang difasilitasi oleh satu orang guru agar tercapai kualitas mutu proses belajar mengajar. Rasio ketersediaan sekolah dan murid pada Tingkat Satuan Pendidikan SD Negeri tahun 2021 dan 2022 secara berturut-turut adalah 1 : 211 dan 1 : 212. Rasio ketersediaan sekolah dan murid pada Tingkat Satuan Pendidikan SMP Swasta tahun 2021 dan 2022 secara berturut-turut adalah 1 : 244 dan 1 : 234. Jika dilihat dari rasio ketersediaan sekolah dan murid pada SD Negeri dan Swasta, maka setidaknya satu sekolah menampung kurang lebih 40 siswa pada satu angkatan. Pada tahun 2022, rasionya semakin mengecil maka terjadi peningkatan pelayanan pendidikan.

Perkembangan untuk Ratio ketersediaan guru terhadap murid yaitu untuk tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD) Negeri dan Swasta pada tahun 2022 secara keseluruhan telah tersedia 7.666 ruang kelas untuk rombongan belajar dengan memiliki daya tampung untuk 207.868 siswa di seluruh Kabupaten Deli Serdang, sedangkan untuk ketersediaan jumlah guru pada tingkat pendidikan SD Negeri dan Swasta di Kabupaten Deli Serdang hingga tahun 2022 telah berjumlah 11.496 orang. Rasio Teritinggi tahun 2022 untuk rasio guru dan murid pada Tingkat Satuan Pendidikan SD Negeri dan Swasta terdapat pada Kecamatan Labuhan Deli dengan rasio 1 : 22. Rasio terendah tahun 2022 untuk rasio guru dan murid pada Tingkat Satuan Pendidikan SD Negeri dan Swasta terdapat pada Kecamatan Gunung Meriah dengan rasio 1 : 7.. Data tersebut menunjukkan sebaran guru yang tidak merata pada setiap kecamatan. Data rinci mengenai ratio atas guru dan murid untuk tingkat pendidikan SD dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.6
Rasio Guru dan Murid Tingkat Satuan Pendidikan SD Negeri dan Swasta
Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020-2022

No.	Kecamatan	Rasio Guru dan Murid		
		2020	2021	2022
1.	Bangun Purba	1:15	1:14	1:15
2.	Batang Kuis	1:19	1:17	1:18
3.	Beringin	1:19	1:18	1:20
4.	Deli Tua	1:20	1:19	1:22
5.	Galang	1:17	1:16	1:17

6.	Gunung Meriah	1:07	1:08	1:09
7.	Hamparan Perak	1:19	1:18	1:20
8.	Kutalimbaru	1:13	1:13	1:14
9.	Labuhan Deli	1:21	1:21	1:22
10.	Lubuk Pakam	1:18	1:17	1:17
11.	Namorambe	1:14	1:13	1:14
12.	Pagar Merbau	1:19	1:19	1:20
13.	Pancur Batu	1:17	1:16	1:17
14.	Pantai Labu	1:18	1:19	1:20
15.	Patumbak	1:20	1:19	1:20
16.	Percut Sei Tuan	1:19	1:18	1:20
17.	Biru-Biru	1:15	1:14	1:16
18.	Sibolangit	1:11	1:11	1:12
19.	STM Hulu	1:10	1:10	1:11
20.	STM Hilir	1:11	1:10	1:11
21.	Sunggal	1:19	1:18	1:20
22.	Tanjung Morawa	1:18	1:17	1:18
Total		1:18	1:17	1:18

Sumber: Dinas Pendidikan Kab. Deli Serdang, 2022

Dukungan dari pemerintah Kabupaten Deli Serdang pada tingkat satuan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) pemerintah telah memberikan perhatian melalui pembangunan baik unit sekolah baru maupun rehab perbaikan sekolah, hal ini dapat dilihat dari jumlah unit sekolah yang ada pada tahun-tahun sebelumnya menunjukkan angka penambahan yang dilakukan tersebar di beberapa daerah di seluruh Kabupaten Deli Serdang. Pembenahan melalui penambahan unit sekolah juga telah dilengkapi dengan pendukung lainnya antara lain dengan ketersediaan guru yang secara terus menerus menyesuaikan dengan jumlah rombongan belajar dan jumlah siswa pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP)

RENSTRA PERUBAHAN
DINAS PENDIDIKAN 2019-2024

Tabel 2.7
Jumlah Sekolah Ruang Kelas Guru dan Murid Tingkat Satuan Pendidikan SMP Negeri dan Swasta Tahun 2020-2022

N O.	KECAMATAN	SEKOLAH						ROMBEL						GURU						SISWA					
		NEGERI			SWASTA			NEGERI			SWASTA			NEGERI			SWASTA			NEGERI			SWASTA		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
1	Bangun Purba	3	3	3	2	2	2	46	45	46	7	7	7	94	96	100	13	13	114	1.432	1.441	1.441	148	146	148
2	Batang Kuis	2	2	2	8	9	9	39	37	36	56	55	53	88	87	85	84	81	171	1.114	1.102	1.060	1.534	1.531	1.592
3	Beringin	2	2	2	8	8	9	32	35	36	52	49	48	62	62	70	89	99	153	1.046	1.105	1.186	1.544	1.402	1.302
4	Deli Tua	2	2	2	9	9	9	40	40	40	73	74	75	91	91	85	114	129	198	1.272	1.266	1.250	2.064	2.121	2.197
5	Galang	3	3	3	5	6	6	56	54	53	40	39	43	110	118	120	60	64	187	1.726	1.644	1.552	1.227	1.298	1.342
6	Gunung Meriah	1	1	1	-	-	-	6	6	6	-	-	-	14	12	14	-	-	14	174	195	193	-	-	-
7	Hampan Perak	3	3	3	22	22	22	45	44	44	153	155	152	85	100	102	222	221	313	1.380	1.354	1.336	4.235	4.278	4.251
8	Kotalimbaru	3	3	3	9	9	9	41	41	41	55	54	47	83	83	91	81	84	175	1.168	1.158	1.149	1.443	1.483	1.341
9	Labuhan Deli	3	3	3	9	10	10	48	47	47	63	61	57	90	99	104	93	100	21	1.411	1.373	1.332	1.940	1.807	1.629
10	Lubuk Pakam	4	4	5	16	16	16	97	95	98	92	82	72	182	188	192	144	160	340	3.069	3.19	3.089	2.573	2.308	2.091
11	Namorambe	2	2	2	7	7	7	32	32	31	35	34	32	64	65	62	54	61	124	990	997	949	852	794	782
12	Pagar Merbau	1	1	1	4	4	4	15	17	17	16	15	13	35	33	34	23	24	57	468	513	498	380	360	339
13	Pancur Batu	4	4	4	12	12	13	70	70	69	58	61	62	160	156	154	103	99	251	2.146	2.164	2.129	1.721	1.726	1.717
14	Pantai Labu	4	4	4	3	2	2	58	56	54	8	8	9	112	106	108	12	12	123	1.839	1.782	1.655	247	246	256
15	Patumbak	2	2	2	14	15	15	39	40	39	81	81	82	77	82	82	116	139	212	1.207	1.214	1.211	2.289	2.370	2.466
16	Percut Sei Tuan	8	8	8	52	55	57	171	167	168	329	382	378	341	361	359	531	648	988	5.392	5.270	5.231	9.519	11.357	11.457
17	Sibiru-Biru	1	1	1	5	5	5	18	18	18	33	33	31	34	31	35	51	49	82	563	567	564	938	881	868
18	Sibolangit	2	2	2	4	4	4	19	20	20	23	21	21	48	47	44	40	44	81	523	554	569	667	624	568
19	STM Hulu	2	2	2	4	4	4	17	18	18	17	17	19	50	55	53	41	41	92	506	529	489	431	443	499
20	STM Hilir	2	2	2	5	5	6	23	23	22	27	27	30	47	51	49	53	49	109	629	648	607	690	703	775
21	Sunggal	4	4	4	43	44	46	92	92	92	260	265	256	168	184	181	424	470	609	2.863	2.844	2.838	7.217	7.397	7.090
22	Tanjung Morawa	5	5	5	22	23	24	120	122	124	120	123	117	205	220	242	210	217	454	3.852	3.925	3.979	3.536	3.555	3.394
JUMLAH		63	63	64	263	271	279	1.124	1.119	1.119	1.598	1.643	1.604	2.240	2.327	2.366	2.558	2.804	5.048	34.770	34.664	34.307	45.195	46.830	46.104

Sumber: Dinas Pendidikan Kab. Deli Serdang, 2022

Dari data di atas Rasio ketersediaan sekolah dan murid pada tingkat pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri tahun 2022 dan 2023 secara berturut-turut adalah 1 : 566 dan 1 : 568. Rasio ketersediaan sekolah dan murid pada tingkat pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta tahun 2022 dan 2023 secara berturut-turut adalah 1 : 182 dan 1 : 174. Rasio ketersediaan sekolah dan murid pada tingkat pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri dan Swasta tahun 2022 dan 2023 secara berturut-turut adalah 1 : 271 dan 1 : 259. Jika dilihat dari rasio ketersediaan sekolah dan murid pada SD Negeri dan Swasta maka setidaknya satu sekolah menampung lebih 80 siswa pada satu angkatan yang bisa dibagi pada 2 kelas. Pada tahun 2022 rasionya semakin mengecil maka terjadi peningkatan pelayanan pendidikan.

Pada perkembangan fasilitas di tingkat pendidikan SMP yang ada di Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2022 mengenai jumlah ruang kelas tingkat SMP telah tersedia 2.454 ruang kelas untuk rombongan belajar dengan memiliki daya tampung sebesar 80.411 siswa dan untuk ketersediaan dukungan personil guru pengajar SMP baik di sekolah Negeri dan Swasta di Kabupaten Deli Serdang telah berjumlah 7.134 orang. Rasio tertinggi tahun 2022 untuk rasio guru dan murid pada tingkat pendidikan SMP Negeri dan Swasta terdapat pada Kecamatan Pantai Labu dengan rasio 1 : 19. Rasio terendah tahun 2022 untuk rasio guru dan murid pada tingkat pendidikan SMP Negeri dan Swasta terdapat pada Kecamatan Gunung Meriah dengan rasio 1 : 8. Data tersebut menunjukkan sebaran guru yang tidak merata pada setiap kecamatan. Data rinci mengenai perkembangan rasio guru dan murid untuk tingkat pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Deli Serdang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.8
Rasio Guru dan Murid Tingkat Satuan Pendidikan SMP Negeri dan Swasta
Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020-2022

No.	Kecamatan	Negeri		Swasta	
		2021	2022	2021	2022
1.	Bangun Purba	1:15	1:11	1:14	1:11
2.	Batang Kuis	1:13	1:19	1:12	1:20
3.	Beringin	1:18	1:14	1:17	1:13
4.	Deli Tua	1:14	1:16	1:15	1:17
5.	Galang	1:14	1:20	1:13	1:21
6.	Gunung Meriah	1:14	-	1:14	-
7.	Hamparan Perak	1:14	1:19	1:13	1:19
8.	Kutalimbaru	1:14	1:18	1:13	1:16
9.	Labuhan Deli	1:14	1:18	1:13	1:16

No.	Kecamatan	Negeri		Swasta	
		2021	2022	2021	2022
10.	Lubuk Pakam	1:16	1:14	1:16	1:13
11.	Namorambe	1:15	1:13	1:15	1:13
12.	Pagar Merbau	1:16	1:15	1:15	1:14
13.	Pancur Batu	1:14	1:17	1:14	1:17
14.	Pantai Labu	1:17	1:21	1:15	1:21
15.	Patumbak	1:15	1:17	1:15	1:18
16.	Percut Sei Tuan	1:15	1:18	1:15	1:18
17.	Biru-Biru	1:18	1:18	1:16	1:18
18.	Sibolangit	1:12	1:14	1:13	1:13
19.	STM Hulu	1:10	1:11	1:09	1:12
20.	STM Hilir	1:13	1:14	1:12	1:16
21.	Sunggal	1:15	1:16	1:16	1:15
22.	Tanjung Morawa	1:18	1:16	1:16	1:16

Sumber: Dinas Pendidikan Kab. Deli Serdang, 2022

Salah satu indikator lainnya yang dapat menunjukkan pemenuhan pelayanan dasar pendidikan di Kabupaten Deli Serdang adalah dengan melihat angka partisipasi kasar (APK) dan angka partisipasi murni (APM) pada pendidikan dasar yaitu tingkat SD dan SMP. Baik APK dan APM dari tahun 2021 hingga 2022 pada tingkat SD dan SMP mengalami kecenderungan naik. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pelayanan bidang pendidikan. Data rinci terkait APK dan APM dari tahun 2012 hingga 2017 di Kabupaten Deli Serdang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2.9
Angka Partisipasi Kasar dan Angka Partisipasi Murni Kabupaten Deli Serdang 2019-2022

Tingkat Pendidikan	APK			
	2019	2020	2021	2022
SD / MI	119,41%	119,51%	119,62%	119,64%
SMP/MTs	102,34%	102,37%	102,40%	102,42%
Tingkat Pendidikan	APM			
	2019	2020	2021	2022
SD / MI	99,67%	99,72%	99,76%	99,77%
SMP/MTs	97,78%	98,02%	98,25%	98,48%

Sumber: Dinas Pendidikan Kab. Deli Serdang, 2022

Pemenuhan standar pelayanan minimal selanjutnya adalah terkait dengan pendidikan anak usia dini. Pendidikan anak usia dini terdiri atas :

- a. Taman kanak –kanak (TK)
- b. Kelompok bermain (KB)
- c. Tempat penitipan anak (TPA)
- d. dan kelompok PAUD sejenis (SPS)

Pada satuan pendidikan TK, dari tahun 2021 hingga 2023 mengalami kenaikan yang cukup banyak. Pada satuan pendidikan Kelompok Bermain, dari tahun 2021 hingga 2023. mengalami fluktuasi tetapi kecenderungannya naik dari tahun ke tahun. Kenaikan akses Pendidikan Anak Usia Dini ini ditandai dengan semakin bertambahnya lembaga Satuan Pendidikan yang berdiri. tidak hanya didukung dari berdirinya Satuan Pendidikan Negeri namun banyak ditambah dengan berdirinya Satuan Pendidikan yang didirikan oleh Masyarakat / Yayasan/ Lembaga Swasta. Data secara detail disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2.10
Jumlah Sekolah, Ruang Kelas, Guru dan Murid Tingkat Satuan Pendidikan PAUD Negeri dan Swasta Tahun 2020-2022

No.	Kecamatan	Sekolah						Rombel						Guru						Siswa					
		Negeri			Swasta			Negeri			Swasta			Negeri			Swasta			Negeri			Swasta		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
1	Bangun Purba	1	1	1	23	33	31	2	0	3	39	22	32	4	50	4	31	-	32	36	46	42	568	577	640
2	Batang Kuis	1	1	1	31	34	34	2	2	3	61	64	35	2	154	3	64	11	35	21	23	35	929	1,032	1,116
3	Beringin	3	3	3	26	26	28	6	5	5	57	57	32	9	189	9	72	8	32	65	72	73	869	875	929
4	Deli Tua	0	0	0	25	25	22	0	0		43	55	24	-	270		47	53	24	-	-	-	812	823	937
5	Galang	2	2	2	51	53	51	5	5	5	92	98	57	5	368	6	106	193	57	73	75	43	1,470	1,583	1,503
6	Gunung Meriah	0	0	0	5	7	7	0	0		5	7	7	-	160		3	107	7	-	-	-	36	64	59
7	Hampan Perak	3	3	3	71	71	64	4	4	4	111	110	76	5	224	7	117	47	76	51	53	51	2,161	2,107	2,183
8	Kutalimbaru	0	0	0	27	28	26	0	0		41	7	28	-	269		42	45	28	-	-	-	607	622	683
9	Labuhan Deli	1	1	1	23	23	23	1	1	2	42	48	25	2	163	5	51	34	25	20	20	22	704	739	790
10	Lubuk Pakam	3	3	3	35	34	34	5	7	6	80	87	43	15	401	16	112	46	43	80	87	94	1,319	1,326	1,361
11	Namorambe	1	1	1	29	29	27	2	0	2	36	9	29	3	792	4	41	242	29	31	31	30	511	557	592
12	Pagar Merbau	1	1	1	17	17	17	2	0	2	24	17	18	3	325	3	37	242	18	31	31	43	394	421	402
13	Pancur Batu	1	1	1	54	55	50	3	0	3	86	23	54	6	195	6	81	108	54	60	60	46	1,148	1,185	1,402
14	Pantai Labu	2	2	2	26	26	23	5	5	3	46	56	29	6	593	7	41	696	29	73	72	77	667	674	790
15	Patumbak	1	1	1	50	50	50	2	2	2	90	97	60	5	760	2	99	200	60	23	27	48	1,489	1,499	1,491
16	Percut Sei Tuan	2	2	2	161	165	167	6	6	6	343	364	182	6	194	6	404	175	182	55	55	60	5,435	5,581	6,010
17	Sibiru-Biru	1	1	1	25	25	22	2	2	2	33	35	25	2	1	3	44	879	25	26	26	36	595	608	672
18	Sibolangit	1	1	1	10	10	9	2	1	2	20	19	9	1	300	6	18	63	9	33	33	28	240	252	283
19	STM Hulu	2	2	2	13	13	13	2	2	1	15	15	14	6	252	3	15	27	14	31	31	29	294	310	290
20	STM Hilir	3	3	3	24	24	20	5	7	5	29	29	22	8	247	6	28	66	22	52	56	68	423	431	487
21	Sunggal	1	1	1	126	131	112	2	0	2	220	42	124	4	426	4	262	160	124	23	22	31	3,217	3,474	3,799
22	Tanjung Morawa	8	2	2	85	85	90	6	6	7	138	150	107	11	209	9	160	14	107	96	93	97	1,950	2,132	2,349
JUMLAH		38	32	32	937	964	920	64	55	65	1651	1411	1032	103	8	109	1,875	3	1,032	880	913	953	25,838	26,872	28,768

Sumber: Dinas Pendidikan Kab. Deli Serdang, 2022

Pemenuhan standar pelayanan minimal yang ketiga untuk Kabupaten Deli Serdang adalah pendidikan kesetaraan. Pendidikan Kesetaraan ini terdiri atas Satuan Pendidikan Paket A, Paket B, dan Paket C. Pada ketiga satuan pendidikan ini dari tahun 2013 hingga tahun 2017 cenderung mengalami kenaikan. Satuan pendidikan kesetaraan di Kabupaten Deli Serdang yang mengalami kenaikan paling banyak adalah tingkat satuan pendidikan paket A. Satuan pendidikan kesetaraan di Kabupaten Deli Serdang dari tahun 2013 hingga 2017 yang jumlahnya cenderung stabil adalah tingkat satuan pendidikan paket B. Data rinci jumlah satuan pendidikan kesetaraan adalah sebagai berikut.

Tabel 2.11
Jumlah Sekolah Kesetaraan di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013-2017

No.	Satuan Pendidikan	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1.	Paket A	18	20	20	21
2.	Paket B	22	20	20	22
3.	Paket C	25	20	20	22

Sumber: Dinas Pendidikan Kab. Deli Serdang, 2022

Buta aksara adalah kondisi dimana seseorang tidak dapat membaca tulisan. Pada dewasa ini, hal ini merupakan permasalahan yang krusial terutama untuk mendukung budaya membaca dan perkembangan kualitas manusia. Masyarakat di usia produktif juga sangat penting untuk dapat memahami terutama karena usia ini harus terjun di dunia kerja yang menuntut untuk dapat membaca. Dengan latar tersebut, kemudian dibentuk program penuntasan buta aksara di Kabupaten Deli Serdang. Dari tahun 2013 hingga 2017 mengalami kecenderungan penurunan. Hal ini disebabkan karena diiringi dengan penurunan jumlah penduduk buta huruf. Data terkait penuntasan Buta Aksara disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2.12
Data Penuntasan Buta Aksara di Kabupaten Deli Serdang
Tahun 2019-2022 (Usia 15 s.d 45 Tahun)

No.	Buta Aksara	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1.	Umur 15 s.d 45	1.959	1.940	1.913	997

Sumber: Dinas Pendidikan Kab. Deli Serdang, 2022

Melihat potret permasalahan buta huruf di Kabupaten Deli Serdang secara menyeluruh, perlu membandingkan dengan data penduduk yang dapat membaca dan menulis. Data ini juga dapat menunjukkan kondisi kemajuan suatu daerah. Data mencakup data penduduk di atas 15 tahun yang dapat membaca dan menulis atau melek huruf disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2.13
Perkembangan Angka Melek Huruf
di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019-2022

No.	Uraian	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah Penduduk usia di atas 15 tahun yang bisa membaca dan menulis	1.056.854	1.151.456	1.167.771	1.172.081
2	Jumlah Penduduk Usia 15 tahun ke atas	1.058.813	1.153.396	1.169.684	1.174.078
3	Angka Melek Huruf	99,81%	99,83%	99,84%	99,83%

Sumber: Dinas Pendidikan Kab. Deli Serdang, 2022

Berdasarkan data di atas, angka melek huruf di Kabupaten Deli Serdang dari tahun 2019 hingga 2022 mengalami peningkatan secara berturut-turut sebesar 0,02; 0,01; dan -0,01. Tahun 2019 ke 2020 yang mengalami kenaikan angka melek huruf paling tinggi. Data tersebut sekaligus menunjukkan angka yang mendekati 100. Oleh sebab itu, angka melek huruf di Kabupaten Deli Serdang dapat dikatakan sangat baik.

Sumber Daya Manusia Kabupaten Deli Serdang dapat dilihat kualitasnya salah satunya dengan melihat tingkat pendidikan tertinggi yang telah ditempuh. Dari data pendidikan tertinggi yang telah ditempuh, kemudian dapat diketahui rasio masing-masing persebaran. Rasio lulusan universitas dari tahun 2019 hingga 2022 secara berturut –turut adalah 1:21; 1:12; 1:14; dan 1:9. Angka tersebut menunjukkan adanya kecenderungan penurunan lulusan universitas di Kabupaten Deli Serdang. Data terkait sebaran jumlah penduduk menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2.14
Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan
Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019-2022

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	2019	2020	2021	2022
SD/ belum tamat	241.341	170.350	226.082	219.264

SMP	230.392	214.270	214.052	226.678
SMA	227.503	240.577	289.926	308.200
SMK	137.900	140.748	143.162	193.096
Diploma I/II/III	17.227	25.253	29.227	25.558
Universitas	43.670	74.699	69.313	93.674
Jumlah	898.033	865.897	971.762	1.066.470

Sumber: Dinas Pendidikan Kab. Deli Serdang, 2022

Untuk melaksanakan ketentuan Pasal 16 Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 telah ditetapkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 59 Tahun 2021 tentang Standar Pelayanan Minimal yang dijelaskan secara teknis pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 32 tahun 2022 tentang SPM Pendidikan mengganti Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 32 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan.

Tabel 2.15
Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)
Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022

No.	Jenis Pelayanan Dasar	Definisi Operasional	2021	2022
1.	Pendidikan Anak Usia Dini	Persentase Warga Negara usia 5 – 6 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan PAUD	94.66	95.84
2.	Pendidikan Dasar	Persentase Warga Negara Usia 7 - 15 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (SD/MI, SMP/MTs)	101.082	101.24
3.	Pendidikan Kesetaraan	Jumlah Warga Negara usia 7 – 18 Tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan atau menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	66.46	87.48

Sumber: Dinas Pendidikan Kab. Deli Serdang, 2022

Permasalahan yang dihadapi dalam penerapan dan pencapaian SPM Bidang Pendidikan di Kabupaten Deli Serdang baik permasalahan eksternal maupun internal, dan langkah-langkah penyelesaian permasalahan yang ditempuh dapat dilihat pada tabel berikut.

Gambaran Umum Rapor Pendidikan

Rapor Pendidikan Daerah merupakan platform yang disediakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi untuk melihat data/capaian yang menampilkan indikator dan hasil mutu pendidikan di daerah dan secara spesifik di satuan Pendidikan.

Tabel 2.16
Capaian Rapor Pendidikan Kab. Deli Serdang Tahun 2022

No	INDIKATOR	Capaian 2021	Target 2022	Capaian 2022	Target 2023	Target 2024
1	Jumlah anak usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan anak usia dini (APS)	53.39	100	60.44	100	100.00
2	Jumlah anak usia 7-15 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (APS)	99.21	100	98.13	100	100.00
3	Rerata kemampuan Literasi SD berdasarkan Asesmen Nasional	46.46	48,96	50.74	53,28	55.81
4	Rerata kemampuan Numerasi SD berdasarkan asesmen nasional	34.74	38,04	38.76	40,31	41.86
5	Rerata kompetensi Literasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional	55.60	58,1	58.55	61,48	64.41
6	Rerata kompetensi Numerasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional	55.60	56,7	58.55	60,89	63.23
7	Peningkatan Proporsi Jumlah Satuan PAUD yang Mendapatkan Minimal Akreditasi B	47.56	47,59	41.76	41,79	41.82
8	Pertumbuhan Pendidik PAUD yang Memiliki Kualifikasi Akademik Paling Rendah D-IV/S1	55.45	57,03	53.39	54,49	56.19
9	Indeks Iklim Keamanan SD	66.87	70,41	67.40	70,94	74.48
10	Indeks Iklim Kebinekaan SD	58.88	61,38	67.50	69,99	72.48
11	Indeks Inklusivitas SD	52.86	54,96	55.17	58,27	61.37
12	Indeks Iklim Keamanan SMP	66.87	67,4	64.06	68,94	70.74
13	Indeks Iklim Kebinekaan SMP	58.88	61,09	64.44	66,65	68.86
14	Indeks Inklusivitas SMP	52.86	55,86	54.16	57,26	60.36

Sumber: Dinas Pendidikan Kab. Deli Serdang, 2022

2.4 Permasalahan dan Solusi Dinas Pendidikan

a. Permasalahan

- Belum terpenuhinya akses pendidikan PAUD, Pendidikan Dasar yang berkualitas
- Belum seluruh siswa mendapatkan perlengkapan peserta didik khususnya (buku

gambar dan alat mewarnai untuk PAUD dan perlengkapan belajar untuk SD dan SMP)

- Sarana dan Prasarana semua jenjang pendidikan yang belum memadai, masih terdapat kekurangan ruang kelas, dan masih terdapat ruang kelas dengan kondisi rusak sedang, dan sarana prasarana pendukung lainnya yang belum sesuai dengan kebutuhan
- Belum Terpenuhinya Kebutuhan Minimal Pendidik, dan Tenaga Kependidikan Jenjang PAUD dan Didas Di Sekolah Negeri
- Belum Terpenuhinya pendidik yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dan sertifikat profesi guru pendidikan anak usia dini Guru
- Belum terpenuhinya Jumlah Kepala sekolah pada jenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah D-IV atau S1, sertifikat pendidik dan surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan calon kepala sekolah
- Pendataan dan Verifikasi Anak Tidak Sekolah diseluruh desa belum optimal

b. Solusi

- Meningkatkan daya tampung dan sarana prasarana pendidikan yang memadai dengan melakukan pembangunan USB dan melaksanakan pembangunan ruang kelas baru untuk memenuhi rasio 1 rombel : 1 ruang kelas
- Mengalokasikan anggaran untuk pemenuhan kebutuhan perlengkapan peserta didik berupa buku gambar dan alat mewarnai siswa
- Mengoptimalkan pemenuhan sarana prasarana pendidikan dan meningkatkan mutu sarana prasarana pendidikan
- Melakukan pendataan kebutuhan / Bazetting Pendidik dan Tenaga Kependidikan disekolah Negeri dengan cara Melakukan Koordinasi dengan Badan Kepegawaian Daerah dalam rangka rekrutmen Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- Mengalokasikan Anggaran untuk bantuan kualifikasi Pendidikan Guru dan PPG dalam jabatan

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN DELI SERDANG

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang

I. Jenjang PAUD

- a. Belum maksimalnya pemerataan akses dan mutu layanan PAUD, yang ditandai masih rendahnya APK PAUD
- b. Masih rendahnya kualitas dan ketersediaan sarana prasarana PAUD dalam bentuk ruangan belajar dan alat peraga edukasi luar kelas dan dalam kelas.
- c. Kualitas guru PAUD masih rendah dan sebagian besar tidak berlatar belakang Pendidikan PAUD
- d. Jumlah guru PNS pada jenjang PAUD masih kurang
- e. Masih rendahnya tingkat kesejahteraan Guru PAUD.
- f. Masih rendahnya Lembaga PAUD yang sudah memiliki akreditasi.

II. Jenjang SD

- a. Rasio ruang kelas dan rombongan belajar masih belum ideal, dimana masih dijumpai sekolah yang masih menerapkan double shift (pagi-sore)
- b. Sarana dan prasarana ruang kelas masih belum memadai, masih dijumpai ruang kelas, ruang guru dan perpustakaan dalam keadaan rusak.
- c. Ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran yang bermutu masih kurang, seperti ruang perpustakaan, ruang UKS dan kantin sehat.
- d. Ketersediaan guru PNS yang mengajar di Sekolah Negeri masih kurang, sebanyak 2.600 orang, dan setiap tahun lebih kurang 300 orang pensiun.. Kompetensi pembelajaran guru masih belum memadai, masih banyak guru yang belum mengikuti Peningkatan Kompetensi Pembelajaran.
- e. Pengelolaan manajerial sekolah masih rendah, masih banyak sekolah yang memiliki akreditasi rendah.

III. Jenjang SMP

- a. Sarana dan prasarana ruang kelas masih belum memadai, masih dijumpai ruang kelas, ruang guru, laboratorium dan perpustakaan dalam keadaan rusak.
- b. Ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran yang bermutu masih kurang, seperti ruang perpustakaan, Lab. IPA, Lab. Bahasa, Lab. Komputer dan ruang UKS.
- c. Jumlah guru PNS pada beberapa mata pelajaran masih kurang.
- d. Kompetensi pembelajaran guru masih belum memadai, masih banyak guru yang belum mengikuti Peningkatan Kompetensi Pembelajaran.
- e. Pengelolaan manajerial sekolah masih rendah, masih banyak sekolah yang memiliki akreditasi rendah

Tabel 3.1
Permasalahan Dinas Pendidikan
Berdasarkan Tugas dan Fungsi

No.	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
1	Belum meratanya Pendidikan di Kabupaten Deli Serdang		Wilayah Kabupaten Deli Serdang yang luasnya kurang lebih 249.772 Ha (2.497,72 km ²) dengan mencakup wilayah daratan, wilayah pesisir dan laut serta perairannya dengan kondisi topografi terbagi menjadi tiga bagian yaitu dataran pantai, dataran rendah, dataran tinggi. Kabupaten Deli Serdang terdiri dari 22 Kecamatan, 380 desa dan 14 kelurahan. Lokasi sekolah-sekolah yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Deli Serdang menyebabkan belum maksimalnya pemerataan akses, mutu dan layanan pendidikan.
2	Belum memadainya akses PAUD	JENJANG PAUD	Kurangnya jumlah tenaga pendidik terdidik dan terlatih yang merata sampai ke wilayah terpencil.

No.	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
		Belum maksimalnya Pemerataan Akses dan mutu layanan PAUD, yang ditandai masih rendahnya APK PAUD	Dana Anggaran terbatas untuk meningkatkan akses, mutu dan kualitas pendidikan di Kabupaten Deli Serdang
		Masih rendahnya kualitas dan ketersediaan sarana prasarana PAUD dalam bentuk ruangan belajar dan Alat Peraga Edukasi Luar Kelas dan Dalam Kelas	
3	Belum memadainya kualifikasi dan kuantitas guru jenjang PAUD	Kualifikasi guru PAUD masih rendah dan sebagian besar tidak berlatar belakang PAUD	
		Jumlah Guru PNS pada jenjang PAUD masih kurang	
		Masih rendahnya tingkat kesejahteraan guru PAUD	
		Masih rendahnya lembaga PAUD yang sudah memiliki akreditasi	
4	Belum memadainya akses, sarana dan prasarana jenjang SD	JENJANG SD	
		Rasio ruang kelas dan rombongan belajar masih belum ideal, dimana masih dijumpai sekolah yang masih menerapkan double sif (pagi-sore)	
		Sarana dan prasarana ruang kelas masih belum memadai, masih dijumpai ruang kelas, ruang guru, dan perpustakaan dalam keadaan rusak.	
		Ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran yang bermutu masih kurang, seperti ruang perpustakaan, ruang UKS, dan kantin sehat	
5	Belum memadainya kualifikasi dan kuantitas guru jenjang SD	Ketersediaan guru PNS yang mengajar di sekolah negeri masih kurang.	

No.	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
		Kompetensi pembelajaran guru masih belum memadai, masih banyak guru yang belum mengikuti Peningkatan Kompetensi Pembelajaran.	
		Kompetensi manajerial kepala sekolah masih belum memadai yang ditandai	
		Kualifikasi Pendidikan Guru ke S1 khususnya jenjang PAUD dan SD yang belum memadai	
6	Belum memadainya akses, sarana dan prasarana jenjang SMP	JENJANG SMP	
		Sarana dan prasarana ruang kelas masih belum memadai, masih dijumpai ruang kelas, ruang guru, ruang laboratorium dan perpustakaan dalam keadaan rusak.	
		Ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran yang bermutu masih kurang, seperti ruang perpustakaan, Lab IPA, Lab Bahasa, Lab Komputer, dan ruang UKS	
7	Belum memadainya kuantitas dan kompetensi guru jenjang SMP	Jumlah guru PNS pada beberapa mata pelajaran masih kurang	
		Kompetensi pembelajaran guru masih belum memadai, masih banyak guru yang belum mengikuti Peningkatan Kompetensi Pembelajaran.	
		Pengelolaan manajerial sekolah masih belum maksimal, yang ditandai capaian uji kompetensi kepala sekolah masih dibawah rata-rata Nasional.	
8.	Belum terpenuhinya kompetensi siswa dalam Asesmen Nasional	Nilai Numerasi dan Literasi Siswa SD dan SMP belum memadai.	

3.2 Telaahan Visi, Misi dan program Kepala Daerah dan wakil kepala daerah.

RPJMD Kabupaten Deli Serdang tahun 2019 – 2024 yang merupakan tahap ke-4 (empat) ditujukan untuk lebih memantapkan pembangunan secara menyeluruh di segala bidang. Selain itu dengan memperhatikan berbagai kemajuan yang telah dicapai dan berbagai masalah serta kendala yang dihadapi pada masa periode Pemerintahan tahun 2014 – 2019, serta prakiraan dinamika kondisi, masalah dan tantangan utama yang dihadapi dan harus dipecahkan pada periode tahun berikutnya yaitu tahun 2019 – 2024. Oleh karena itu, dengan mempertimbangkan tahapan pembangunan jangka panjang daerah, potensi, permasalahan dan tantangan pembangunan yang dihadapi serta isu-isu strategis, maka dirumuskan visi dan misi pembangunan jangka menengah daerah tahun 2019 -2024 sesuai dengan visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang terpilih sebagai berikut:

**“Deli Serdang yang Maju dan Sejahtera dengan Masyarakatnya
yang Religius dan Rukun dalam Kebhinekaan”**

Visi tersebut mengandung maksud bahwa Deli Serdang sebagai daerah yang maju dan sejahtera dengan dukungan infrastruktur yang memadai serta tetap menjadi daerah yang kondusif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya yang religius dan rukun dalam kebhinekaan dengan dukungan pengembangan politik sosial, ekonomi, budaya, dan ekonomi. Arti dari masing-masing visi yang dimaksud tersebut dijabarkan sebagai berikut ini:

1. **Deli Serdang yang maju**, adalah Kabupaten Deli Serdang yang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, ketersediaan infrastruktur yang baik, dan terpenuhinya kebutuhan masyarakat melalui percepatan pembangunan di seluruh bidang yang berkeadilan serta berwawasan lingkungan. Selain itu Kabupaten Deli Serdang juga diharapkan menjadi pusat pelayanan jasa meliputi pariwisata, perdagangan dan berkembangnya UMKM/lembaga ekonomi lokal.
2. **Deli Serdang yang sejahtera**, adalah Kabupaten Deli Serdang yang mampu meningkatkan memenuhi kebutuhan dasar, sandang, pangan, papan, pelayanan pendidikan, kesehatan maupun memiliki pendapatan yang layak. Diharapkan juga

masyarakat Deli Serdang menjadi masyarakat yang produktif, mandiri, memiliki tingkat penghidupan yang layak dan mampu berperan dalam kehidupan sosial.

Maka sebab itu, untuk mengukur pencapaian Deli Serdang yang sejahtera maka dilihat indikator Indeks Pembangunan Manusia (IPM), menurunnya ketimpangan pendapatan, menurunnya angka kemiskinan, meningkatnya kualitas lingkungan hidup, meningkatnya, kesempatan kerja, dan pertumbuhan ekonomi.

3. **Masyarakat yang religius**, adalah menjadikan Kabupaten Deli Serdang yang masyarakatnya memiliki tingkat keimanan dan ketaqwaan yang teguh kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi nilai dan norma kerukunan antar umat beragama, etnis, budaya dan hak azasi manusia, yaitu masyarakat Kabupaten Deli Serdang yang beriman, menjalankan ibadah dan mengembangkan toleransi beragama dalam arti bahwa kehidupan masyarakat Deli Serdang senantiasa diwarnai oleh nilai-nilai religiusitas dan budi pekerti yang luhur.
4. **Masyarakat yang rukun dalam kebhinekaan**, adalah menjadikan masyarakat Kabupaten Deli Serdang yang peduli, saling menghargai dan mengembangkan semangat gotong-royong, memiliki rasa patriotisme cinta tanah air dan tumpah darah untuk bersama-sama mewujudkan pembangunan tanpa meninggalkan warisan budaya dan seni.

Upaya mewujudkan visi *“Deli Serdang yang Maju dan Sejahtera dengan Masyarakatnya yang Religius dan Rukun dalam Kebhinekaan”* dirumuskan 5 (lima) misi pembangunan dengan memperhatikan kondisi dan permasalahan eksisting, tantangan ke depan, dan memperhitungkan peluang yang dimiliki.

Misi 1. Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing yang mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Misi ini dimaksudkan guna menciptakan masyarakat Deli Serdang yang berwawasan luas dan maju, peduli akan kesehatan, serta kemudahan dalam pemanfaatan teknologi. Oleh karena itu perlu dilakukan langkah-langkah yang tepat dalam akselerasi pelayanan pendidikan dan kesehatan, serta informasi dan teknologi yang handal. Indikator untuk mengukur pencapaian misi ini adalah meningkatnya harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah dan umur harapan hidup.

3.3. Telaahan Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

Dokumen Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019-2024 diintegrasikan, disinkronisasikan, dan disinergikan dengan dokumen Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Adapun yang menjadi visi dan misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia adalah :

Terbentuknya sumber daya manusia Indonesia sebagai insan yang berkarakter dan sebagai sumber daya pembangunan yang produktif.

Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia adalah :

1. Memastikan semua anak Indonesia, perempuan dan laki-laki, tanpa membedakan latar belakang apapun, mendapatkan layanan pendidikan yang berkualitas, mulai dari pendidikan usia dini sampai dengan wajib belajar 12 tahun.
2. Mengembangkan potensi anak secara harmonis menjadi insan berkarakter melalui keseimbangan olah hati (etik), olah pikir (literasi), olah rasa (estetik) dan olah raga (kinestetik) baik yang dilakukan melalui satuan pendidikan, keluarga dan masyarakat.
3. Memastikan ketersediaan layanan pendidikan sepanjang hayat bagi seluruh warga Negara Indonesia.
4. Memastikan hasil pendidikan dan kebudayaan berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui penyediaan tenaga kerja berkualitas dan mendukung sektor-sektor unggulan, termasuk industry kreatif berbasis seni budaya.
5. Membangun komitmen semua tingkatan pemerintah dan masyarakat untuk membangun pendidikan dan kebudayaan, dalam pengelolaan dan pembiayaan.
6. Menguatkan tata kelola serta peningkatan efektifitas birokrasi dan pelibatan public.

Tujuan Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia :

1. Perluasan akses pendidikan yang berkualitas, inklusif dan berkeadilan mulai dari jenjang pendidikan anak usia dini sampai jenjang pendidikan menengah, baik formal maupun non formal yang didukung oleh keluarga;
2. Optimalisasi peran dan partisipasi guru, kepala sekolah, pengawas, komite sekolah, orang tua dan masyarakat dalam proses pembelajaran;
3. Penguatan kualitas dan relevansi Pendidikan yang berpusat pada perkembangan anak melalui harmonisasi peran satuan pendidikan, keluarga dan masyarakat;

4. Peningkatan partisipasi pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam perencanaan, pembiayaan, pengelolaan, dan pengendalian pendidikan dan kebudayaan;
5. Peningkatan penjaminan kualitas pendidikan yang berorientasi pada peningkatan hasil pembelajaran;
6. Pembangunan karakter peserta didik melalui penanaman nilai-nilai budaya dalam proses pembelajaran;
7. Pelembagaan reformasi birokrasi.

Arah Kebijakan dan strategi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia adalah :

1. Pemerataan akses pendidikan dengan strateginya :
 - a. Meningkatkan akses pendidikan anak usia dini
 - b. Meningkatkan layanan PAUD satu tahun pra SD
 - c. Penuntasan Wajib belajar 9 tahun dan pelaksanaan wajib belajar 9 tahun
2. Peningkatan dan pemerataan kualitas layanan pendidikan dengan strateginya :
 - a. Pemerataan dan peningkatan kompetensi guru
 - b. Penerapan system zonasi pendidikan
 - c. Pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi
 - d. Penguatan proses pembelajaran
 - e. Penguatan instructional leadership
 - f. Penguatan penjaminan mutu
 - g. Penguatan kemampuan literasi dan numerasi
3. Revitalisasi Pendidikan Vokasi dengan strateginya :
 - a. Optimalisasi perencanaan layanan pendidikan vokasi
 - b. Peningkatan kesiapan bekerja siswa untuk memasuki dunia kerja
4. Penguatan budaya, bahasa dan pendidikan karakter dengan strateginya :
 - a. Pemanfaatan nilai-nilai tradisi, budaya dan sejarah bangsa Indonesia
 - b. Penguatan kebudayaan dan bahasa dalam pendidikan
 - c. Pengelolaan cagar budaya
 - d. Penguatan kegiatan diplomasi budaya
 - e. Optimalisasi system perbukuan Nasional
5. Penguatan tata kelola pendidikan dengan strateginya :
 - a. Program afirmasi untuk memperkuat pendidikan

- b. Koordinasi dengan kementerian/lembaga terkait
- c. Peningkatan mutu dan efisiensi layanan pendidikan bagi sekolah-sekolah kecil yang tidak mencapai skala ekonomi untuk efisiensi, tidak mampu menarik guru bermutu dan kurang mendapat perhatian dari pemerintah daerah
- d. Penguatan akuntabilitas layanan pendidikan
- e. Membantu perencanaan dan penganggaran pendidikan di daerah

Dokumen Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang menyesuaikan visi dan misi; tujuan, arah kebijakan dan strategi pada rancangan teknokratik Renscana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

3.4 Penentuan Isu Strategis

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Deli Serdang mencapai angka 74,92 pada tahun 2021. Angka IPM itu masuk dalam kategori tinggi jika dilihat dalam klasifikasi status pembangunan manusia yang ditetapkan oleh BPS. Sementara, bila dilihat dari seluruh 33 kabupaten/kota di Sumatera Utara, angka IPM Kabupaten Deli Serdang berada di posisi empat. Capaian IPM tersebut merupakan bagian dari angka-angka dari tiga dimensi yakni umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak.

Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2022 dalam dimensi umur panjang dan hidup sehat melalui indikator umur harapan hidup saat lahir menerangkan bahwa rata-rata bayi yang baru lahir dapat hidup hingga usia 71,31 tahun. Sedangkan dimensi pengetahuan yang diwakili oleh indikator rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah menjelaskan bahwa rata-rata, penduduk 25 tahun ke atas di Deli Serdang telah menempuh pendidikan hingga 9,70 tahun atau setara dengan mencapai SMA kelas I. Sementara, anak berusia 7 tahun yang masuk dunia pendidikan diharapkan mampu bersekolah hingga 12,90 tahun atau mencapai Diploma I. Selain itu, dimensi standar hidup layak yang diukur melalui indikator rata-rata pengeluaran per kapita yang disesuaikan, di mana daya beli masyarakat mencerminkan kemampuan masyarakat membelanjakan uangnya dalam bentuk barang maupun jasa. Rata-rata pengeluaran per kapita disesuaikan Deli Serdang sebesar 11.891 ribu rupiah per tahun.

Dalam pendidikan, Kabupaten Deli Serdang perlu untuk melakukan peningkatan. Karena angka capaian masih terbilang rendah bila dibandingkan dengan Provinsi Sumatera Utara dan berada dalam posisi ke 12 dari 78 kabupaten/kota. Angka harapan lama sekolah dari tahun 2019 – 2022 di Deli Serdang menunjukkan tren peningkatan yang tidak terlalu signifikan, di mana pada 2019 berada pada angka 11,77 tahun yang kemudian 2020 naik ke angka 12 tahun hingga 2021 belum terdapat perubahan atau kenaikan yang lebih progresif. Akan tetapi pada tahun 2022 angka harapan lama sekolah naik menjadi 13,32 tahun. Maka sebab itu, untuk terus meningkatkan pendidikan tersebut, maka identifikasi isu strategis pendidikan antara lain:

- a. Akses dan mutu layanan PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Non-Formal belum maksimal;
- b. Prioritas Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal disetiap jenjang pendidikan
- c. Masih rendahnya kualitas dan ketersediaan sarana prasarana PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Non-Formal berdasarkan Standar Nasional Pendidikan;
- d. Masih rendahnya kompetensi siswa dalam Literasi dan Numerasi jenjang SD dan SMP
- e. Masih rendahnya tingkat kemampuan dan partisipasi masyarakat dalam mendukung Program Wajib Belajar 9 tahun;
- f. Masih kurangnya jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS);
- g. Masih rendahnya tingkat kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan yang berstatus pegawai bukan Pegawai Negeri Sipil (PNS); dan
- h. Masih rendahnya Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN KEBIJAKAN

4.1 Tujuan

Pembangunan bidang pendidikan di Kabupaten Deli Serdang merupakan bagian dari pencapaian RPJMD Deli Serdang 2019-2024. Kehidupan global yang penuh persaingan dan kompetitif harus disikapi oleh setiap pengambil kebijakan pendidikan atau pemangku kepentingan (*stakeholder*) pendidikan. Kehidupan global yang ditandai dengan “dunia tanpa batas” (*borderless world*), kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (*borderless information*), masyarakat ilmu pengetahuan (*knowledge society*), dan masyarakat mega kompetisi (*mega competition society*), memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas dihasilkan melalui suatu sistem pendidikan yang berkualitas. Sistem pendidikan yang berkualitas harus direncanakan dan dikelola secara profesional.

Disamping itu, pendidikan bukan hanya membentuk manusia yang cerdas dan memiliki intelektual yang tinggi, tetapi sekaligus manusia yang memiliki keunggulan dalam budaya, akhlak mulia, dan budi pekerti. Karena itu, perumusan tujuan dan sasaran Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang dilakukan dengan tetap memperhatikan keseimbangan antara kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual. Pendidikan diharapkan menghasilkan manusia yang cerdas, memiliki karakter, menyadari hakikat keberadaan dirinya, keberadaan lingkungannya, dan keberadaan bangsanya.

Untuk mewujudkan program pembangunan pendidikan seperti yang telah dijelaskan di atas, ditetapkan tujuan Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang, yakni: mewujudkan layanan pendidikan yang bermutu, merata, berkarakter dalam suasana yang religious dan bersatu dalam kebhinekaan.

Tujuan tersebut memberikan gambaran mengenai harapan masa depan yang ingin dicapai. Tujuan adalah sesuatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahunan. Layanan pendidikan yang bermutu adalah layanan pendidikan yang memenuhi standar nasional pendidikan, baik mutu sarana dan prasarana, mutu proses belajar mengajar, mutu guru dan tenaga kependidikan, mutu lingkungan, maupun mutu

manajemen pengelolaan satuan pendidikan, yang memberikan rasa aman, nyaman dan menyenangkan bagi anak didik yang pada akhirnya akan menghasilkan lulusan yang unggul.

Merata adalah memberikan akses yang merata, dan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat Deli Serdang, meliputi :

- a. Merata berdasarkan *wilayah*, artinya dimanapun masyarakat Deli Serdang bertempat tinggal harus dapat terlayani haknya untuk mendapatkan pendidikan.
- b. Merata secara *social ekonomi*, artinya pendidikan harus dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat, dan tidak ada masyarakat yang tidak terlayani pendidikannya dengan alasan keterbatasan ekonomi atau permasalahan social;
- c. Merata dalam *fasilitasi aneka kecerdasan peserta didik*, baik kecerdasan intelektual (olah pikir), kecerdasan social emosional (olah rasa dan karsa), kecerdasan kreatifitas (olah cipta), kecerdasan kinestetis (olah raga), maupun kecerdasan spiritual (olah jiwa);
- d. *Merata secara humanis (kemanusiaan/kemampuan fisik)*, artinya pendidikan harus dapat dijangkau oleh masyarakat yang memiliki keterbatasan secara fisik dan psikhis (*disability/disabilitas*);
- e. *Merata untuk semua suku bangsa dan agama* yang diakui negara, tanpa memandang perbedaan suku, agama, ras dan antargolongan;
- f. Merata dalam memberikan pemenuhan, penghargaan dan perlindungan terhadap *hak anak*;

Pendidikan yang berkarakter adalah layanan pendidikan yang memungkinkan terjadinya interaksi, pembiasaan dan proses pendidikan yang memberikan penguatan terhadap terbentuknya karakter lulusan yang unggul, sesuai nilai-nilai yang dikembangkan dalam penguatan pendidikan karakter yang meliputi religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, literat, peduli lingkungan, tanggung jawab, dan enterpreuner, sehingga akan melahirkan sumber daya manusia yang mandiri, yang bukan hanya memiliki kecerdasan intelektual tetapi juga karakter dan akhlak mulia serta berkepribadian yang ditunjukkan dengan kemampuan memahami dan memiliki identitas diri dan memahami keberadaan dirinya dan memiliki sikap yang bertanggung jawab terhadap diri dan lingkungannya.

Aneka kecerdasan yang dimaksud dalam pengertian tujuan di atas adalah kecerdasan yang komprehensif, yang meliputi cerdas spiritual, cerdas emosional, cerdas intelektual, dan cerdas kinestetis. Jika ke-empat kecerdasan ini dimiliki, maka masyarakat Deli Serdang akan memiliki kepribadian.

- *Cerdas spiritual*, maksudnya mampu beraktualisasi diri melalui olah hati/kalbu untuk menumbuhkan dan memperkuat keimanan, ketakwaan dan akhlak mulia termasuk budi pekerti luhur dan kepribadian unggul.
- *Cerdas emosional*, maksudnya mampu beraktualisasi diri melalui olah rasa untuk meningkatkan sensitivitas dan apresiasivitas akan kehalusan dan keindahan seni dan budaya, serta kompetensi untuk mengekspresikannya.
- *Cerdas intelektual*, maksudnya mampu beraktualisasi diri melalui olah pikir untuk memperoleh kompetensi dan kemandirian dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.
- *Cerdas kinestetis*, mampu beraktualisasi diri melalui olah raga untuk mewujudkan insan yang sehat, bugar, berdaya-tahan, sigap, dan terampil.
- *Cerdas kreativitas*, maksudnya mampu mengaktualisasikan diri dalam berkreasi menciptakan bentuk, gerak, irama, dan harmoni dalam berbagai moda dan media.

Untuk membangun pendidikan yang komperhensif, pembangunan pendidikan di Kabupaten Deli Serdang tetap menjadikan program CERDAS, Opungsari Basahbang dan MeSRA Bertuah sebagai tonggak penyokong sinergitas berbagai komponen dalam penyelenggaraan pendidikan. Ketiga program ini, merupakan program-program unggulan yang pernah menjadi kekuatan dalam pembangunan pendidikan yang telah secara nyata teruji dan diakui sebagai program yang inovatif dan telah mampu mengubah cara pandang masyarakat dan semua komponen pendidikan untuk secara bersama-sama membangun pendidikan di Kabupaten Deli Serdang. Program-program ini telah mendapat pengakuan secara nasional bahkan internasional dan sangat layak untuk terus dilaksanakan secara berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan kebijakan pendidikan dan diadaptasikan dengan perubahan kebijakan dan isu-isu strategis pendidikan nasional.

4.2 Sasaran

Sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa hasil pembangunan Daerah/Perangkat Daerah yang diperoleh dari pencapaian hasil (outcome) program Perangkat Daerah

Sasaran dalam Rencana Strategis Perubahan Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019 - 2024 dirumuskan sebagai berikut:

1. Meningkatnya akses dan mutu layanan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan Kesetaraan yang adil dan merata, untuk seluruh lapisan masyarakat sesuai Standar Nasional Pendidikan
2. Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan pendidikan, efektivitas birokrasi dan pelayanan publik.

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Setiap program/kegiatan yang disusun dalam Rencana Strategis harus memuat sasaran, strategi, dan kebijakan untuk mencapai program/kegiatan yang bersangkutan. Tujuan yang bersifat umum dan kualitatif, merupakan instrumen yang paling praktis dalam mengarahkan semua usaha menuju perubahan yang dikehendaki. Rumusan tujuan memberikan arahan pada perumusan sasaran yang bersifat kuantitatif. Sasaran merupakan pernyataan kuantitatif dari suatu hal tertentu yang akan dicapai dalam kurun waktu tertentu. Strategi merupakan cara, kiat atau teknik yang akan dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Strategi adalah langkah-langkah berisikan program-program sebagai prioritas pembangunan daerah/Perangkat Daerah untuk mencapai sasaran. Strategi disusun sedemikian rupa agar dapat terfokus pada elemen-elemen kunci. Sedangkan kebijakan ditetapkan agar program dan kegiatan tidak menyimpang dari koridor aturan-aturan yang ada. Untuk menjaga sinergisitas pembangunan, maka perumusan strategi juga harus mempertimbangkan berbagai kebijakan nasional. Selain adanya berbagai kebijakan yang sudah berlaku sesuai peraturan perundang-undangan, diperlukan sejumlah kebijakan spesifik untuk mencapai setiap sasaran pada masing-masing program.

5.1 Strategi Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang

Untuk mencapai tujuan pembangunan pendidikan di Kabupaten Deli Serdang, ditetapkan strategi umum, yaitu:

1. Meningkatkan ketersediaan akses layanan pendidikan anak usia dini dan pendidikan dasar.
2. Meningkatkan Mutu layanan Pendidikan pada anak usia dini, Pendidikan dasar dan Pendidikan non formal.
3. Meningkatkan manajemen dan layanan pendidikan yang bersih dan akuntabel

5.2 Arah Kebijakan Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang

Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang menetapkan kebijakan sebagai berikut:

1. Pemerataan dan Perluasan Akses

Pemerataan dan perluasan akses pendidikan diarahkan pada upaya memperluas daya tampung satuan pendidikan serta memberikan kesempatan yang sama bagi semua peserta didik dari berbagai golongan masyarakat yang berbeda, baik secara sosial, ekonomi, gender, lokasi tempat tinggal dan tingkat kemampuan intelektual serta kondisi fisik. Kebijakan ini ditujukan untuk meningkatkan kesempatan penduduk Kabupaten Deli Serdang untuk dapat belajar sepanjang hayat dalam rangka peningkatan daya saing bangsa di era milenial dan global.

2. Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing

Peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing di masa depan diharapkan dapat memberikan dampak bagi perwujudan eksistensi manusia dan interaksinya sehingga dapat hidup bersama dalam keragaman sosial dan budaya. Selain itu, upaya peningkatan mutu dan relevansi dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat serta daya saing bangsa. Mutu pendidikan juga dilihat dari meningkatnya penghayatan dan pengamalan nilai-nilai humanisme yang meliputi keteguhan iman dan takwa serta berakhlak mulia, beretika, berwawasan kebangsaan, berkepribadian tangguh, ekspresi estetika, dan kualitas jasmani. Peningkatan mutu dan relevansi juga dikaitkan dalam meningkatkan nilai Standar Pelayanan Minimal Peningkatan mutu dan relevansi pendidikan diukur dari pencapaian kecakapan akademik dan non akademik yang lebih tinggi yang memungkinkan lulusan dapat proaktif terhadap perubahan masyarakat dalam berbagai bidang, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

3. Penguatan tata kelola dan akuntabilitas dengan menerapkan prinsip *Good Governance*

Tujuan jangka panjang Dinas Pendidikan adalah mendorong kebijakan sektor pendidikan agar mampu memberikan arah reformasi pendidikan secara efektif, efisien, dan akuntabel. Kebijakan ini diarahkan pada pembenahan perencanaan jangka pendek dan menengah dengan menetapkan kebijakan strategis serta program-program yang didasarkan pada urutan skala prioritas. Disamping itu juga, disusun berbagai pola pendanaan bagi keseluruhan sektor berdasarkan skala prioritas, baik dari sumber APBD dan APBN, orang tua, maupun pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang lain.

Ada beberapa Kebijakan Strategis yang dilakukan Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang untuk tahun 2019 sampai dengan 2024, yaitu:

Kebijakan Strategis 1:

Pemerataan dan Perluasan Akses, dengan program/kegiatan sebagai berikut:

1. Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB) pada daerah yang indikataor penyediaan aksesnya rendah,
2. Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB) dan RKB bertingkat pada sekolah yang memiliki keterbatasan lahan dan masih menerapkan double sift.
3. Pemberian Bantuan Beasiswa Miskin melalui Program Indonesia Pintar(PIP).
4. Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik bagi Siswa yang tidak mampu.
5. Program Kegiatan belajar(kejar) Paket A setara SD, Paket B setara SMP, dan Paket C setara SMA.

Kebijakan Strategis 2:

Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing, dengan program/kegiatan:

1. Peningkatan Mutu Guru, yang dilakukan melalui kegiatan peningkatan kualifikasi dan peningkatan kompetensi guru dengan berbagai kegiatan :
 - a. Program Diseminasi Sekolah Penggerak dan Guru Penggerak, hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan mutu Profesionalitas dan Kinerja Sekolah dan Guru
 - b. Peningkatan Kompetensi guru melalui , Bimtek atau pelatihan, pemberdayaan KKG/MGMP, KKKS/MKKS, Program Induksi Guru Pemula, Program Magang Guru, Program Penilaian Kinerja Guru (PKG), Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) melalui Peningkatan Kompetensi Pembelajaran (PKP), Penguatan Kompentensi Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah, seleksi guru, kepala sekolah, Laboran,Pustakawan, dan pengawas sekolah berprestasi.
 - c. Program Peningkatan kualifikasi guru ke S1 dan S2
2. Peningkatan Mutu Siswa, yang dilakukan melalui Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), baik intrakurikuler,kokurikuler,maupun ekstrakurikuler, Berbagai Kegiatan untuk meningkatkan nilai Literasi dan Numerasi, Bimtek, Pelatihan, Pembimbingan, dan pendampingan siswa untuk mengikuti berbagai event perlombaan,kompetisi,festival, olimpiade, pertandingan,dan lain-lain

3. Peningkatan Mutu Sarana dan Prasarana, yang dilakukan dalam bentuk rehabilitasi gedung dan ruang kelas sekolah, rehabilitasi ruang perpustakaan, laboratorium IPA, Laboratorium IPS, Laboratorium Bahasa, meubiler kelas dan lingkungan sekolah.
4. Pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran seperti pembangunan ruang perpustakaan, laboratorium IPA, Laboratorium Bahasa, Laboratorium Komputer, ruang bengkel dan praktik siswa, alat laboratorium IPA, alat laboratorium bahasa, alat laboratorium komputer, alat praktik siswa yang berkaitan dengan SPM, Alat Peraga Edukatif (APE), maupun media pembelajaran berbasis TIK.
5. Pemberian Insentif guru formal dan non formal, insentif guru MDA, tunjangan bagi guru dan kepala sekolah yang berada di daerah terpencil, insentif guru non PNS yang mengajar di sekolah negeri.
6. Kerjasama kelembagaan dengan Perguruan Tinggi, Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI), USAID Prioritas, PRODEP, Kejaksaan, Dandim, Kepolisian, dan lain-lain.
7. Memediasi/memfasilitasi semangat berkompetisi melalui kegiatan perlombaan, olimpiade, seleksi, bagi guru, Kepala sekolah, pengawas sekolah, bahkan sekolah, dan siswa,
8. Mendorong peningkatan mutu layanan dan kesejahteraan bagi guru,

Kebijakan Strategis 3:

Penguatan tata kelola dan akuntabilitas dengan menerapkan prinsip *Good Governance*, dengan program/kegiatan:

1. Mendorong satuan pendidikan untuk menyusun dokumen perencanaan sekolah (RPS, RKS, RKT/RKAS) yang baik, berbasis data berdasarkan hasil Evaluasi Diri Sekolah (EDS), analisis SWOT, dan Raport Mutu sekolah.
2. Mendorong sekolah agar melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), diharapkan agar 95 % satuan pendidikan melaksanakan MBS dengan baik,
3. Pemberdayaan dewan pendidikan, komite sekolah, dan Paguyuban Orangtua,
4. Peningkatan efektifitas Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi, serta tindak lanjutnya..

Untuk mencapai sasaran yang ditetapkan sampai akhir masa Rencana Strategis pada tahun 2024, perlu ditelaah faktor kunci keberhasilan Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang dengan menggunakan analisis SWOT sebagai berikut:

1. Kekuatan (*Strength*):
 - Adanya sistem otonomi daerah, bahkan sistem otonomi satuan pendidikan,

- Adanya dukungan yang kuat dari pengambil keputusan,
- Adanya Pendidik dan tenaga kependidikan bersertifikat, dan terampil,
- Adanya dukungan dari Dewan Pendidikan dalam memajukan pendidikan Kabupaten Deli Serdang,
- Adanya dukungan Komite Sekolah terhadap peningkatan kualitas sekolah,
- Tersedianya anggaran untuk Pendidikan.
- Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai,

2. Kelemahan (*Weakness*):

- Masih terdapat sebagian gedung sekolah (khususnya swasta) yang kurang layak,
- Masih terdapat Guru yang belum memenuhi standar kualifikasi minimal S1, khususnya PAUD dan SD, dan guru-guru yang belum bersertifikasi
- Capaian hasil Uji kompetensi Guru(UKG), Uji Kompetensi Kepala Sekolah UKKS, dan Uji kompetensi Pengawas Sekolah dibawah rata-rata Capaian Nasional dan Provinsi,
- Masih banyaknya guru-guru,kepala sekolah, pengawas sekolah yang kurang memahami regulasi pendidikan, bahkan TUPOKSInya,
- Sarana dan prasarana pembelajaran di sebagian sekolah belum memadai,
- Masih kurangnya jumlah tenaga pendidik dan kependidikan, baik guru kelas, guru mata pelajaran,guru bimbingan konseling, tenaga administrasi sekolah,operator sekolah, tenaga Laboran, dan Pustakawan, yang berstatus PNS.
- Masih kurangnya inovasi dan kreativitas pengelolaan pendidikan, khususnya dalam penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).
- Masih rendahnya semangat berprestasi dikalangan tenaga pendidik dan kependidikan
- Distribusi Guru dan Tenaga Kependidikan yang kurang merata,
- Komposisi usia guru PNS sebagian besar mendekati usia pensiun
- Keterbatasan anggaran pendidikan yang tersedia

3. Peluang (*Opportunities*):

- Adanya bantuan APBD dan APBN dalam peningkatan mutu pendidikan,
- Adanya mitra kerja seperti USAID Prioritas, PRODEP, UNIMED, LPMP, P4TK, Perguruan Tinggi dan yang lainnya, yang siap mendukung kemajuan pendidikan,

- Adanya mitra pembinaan yang dilakukan Dunia Usaha dan Industri (DUDI) dalam bentuk dana bina lingkungan(CSR) untuk meningkatkan kualitas pendidikan,
- Adanya dukungan yang kuat dari organisasi kemasyarakatan, khususnya Gerakan Masyarakat Peduli Pendidikan (GMPP), untuk mendukung kemajuan mutu pendidikan,
- Ketersediaan sarana TIK/ICT di masyarakat untuk memudahkan mendapat/ memperoleh akses informasi yang dibutuhkan .

4. Ancaman (*Threat*):

- Kondisi ekonomi masyarakat yang belum stabil, sebagian besar berada pada golongan ekonomi menengah kebawah,
- Kemajuan informasi, komunikasi dan teknologi yang sangat pesat,
- Masih banyaknya organisasi kemasyarakatan/LSM, Pers, bahkan orangtua peserta didik yang kurang mendukung upaya untuk memajukan bidang pendidikan.
- Maraknya penyalahgunaan Narkoba, Penyalahgunaan Gadget, dan pergaulan bebas,
- Menurunnya kesadaran masyarakat terhadap kesadaran bahwa pendidikan itu tanggung jawab bersama antara masyarakat, dan pemerintah

Secara khusus, sasaran, strategi, dan kebijakan Dinas Pendidikan, Kabupaten Deli Serdang seperti yang dijelaskan di atas dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

a. Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan

Sasaran

- 1) Sampai tahun 2024 pembangunan USB TK / PAUD sebanyak 36 lembaga yang difokuskan pada kecamatan yang belum memiliki TKN dan memiliki APK PAUD rendah,
- 2) Sampai tahun 2024 pembangunan ruang kelas baru TK / PAUD sebanyak 43 ruang.

Strategi

- 1) Mendirikan TKN dan PAUD yang dikelola masyarakat terutama pada desa yang tidak memiliki PAUD.
- 2) Pemberdayaan Lembaga PAUD Non Formal yang ada (penambahan peserta didik),

- 3) Pengembangan model TK-SD Satu Atap
- 4) Pembangunan RKB pada TK /PAUD yang sudah beroperasi
- 5) Memaksimalkan peran Bunda PAUD desa dan Kecamatan dalam melakukan pembinaan, pengawasan, dan sosialisasi tentang pentingnya jenjang PAUD pada pertumbuhan dan perkembangan anak.
- 6) Mengadakan sosialisasi PAUD kepada masyarakat dalam bentuk Gebyar Hari Anak Nasional, pekan kreativitas siswa PAUD, dsb

b. Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing

Sasaran

- 1) Sampai tahun 2024 Pengadaan Alat Permainan Edukatif (APE) Dalam dan Luar sebanyak 138 lembaga
- 2) Sampai tahun 2024 peningkatan kualifikasi guru TK / PAUD menjadi S1 sebanyak 500 orang dalam 5 tahun
- 3) Sampai tahun 2024 memberikan Tunjangan atau insentif untuk guru TK dan Tutor PAUD Non Formal sebanyak 4500 orang
- 4) Sampai tahun 2024 diadakannya Pelatihan / Workshop peningkatan kompetensi guru TK /PAUD sebanyak 1816 orang.
- 5) Pemberdayaan Gugus TK 22 gugus setiap tahun.
- 6) Sampai tahun 2024 dilakukan pengadaan mobiler TK/PAUD sebanyak 60 ruang
- 7) Sampai tahun 2024 dilaksanakan pembangunan Perpustakaan TK/PAUD sebanyak 18 ruang
- 8) Sampai tahun 2024 dilaksanakan pembangunan ruang UKS di TK / PAUD sebanyak 15 ruang
- 9) Sampai tahun 2024 dilaksanakan rehabilitasi ruang kelas TK/PAUD sebanyak 20 ruang,
- 10) Pemilihan kepala TK/PAUD berprestasi dalam rangka Hari Anak Nasional setiap tahun.
- 11) Lomba Inovasi guru TK/PAUD dalam pembelajaran setiap tahun.
- 12) Sosialisasi pendidikan karakter kepada siswa PAUD dan mengembalikan lembaga PAUD sebagai taman belajar yang menyenangkan bagi siswa.

Strategi

- 1) Pengadaan APE pada TK / PAUD yang baru berdiri dan lembaga PAUD yang kekurangan dana,
- 2) Peningkatan kualifikasi guru TK / PAUD.
- 3) Pemberian insentif guru TK /PAUD diberikan pada guru atau tutor yang memiliki kualifikasi minimal SMA dan sudah bertugas minimal 2 tahun
- 4) Diklat PAUD tingkat dasar, tingkat lanjut, dan tingkat mahir untuk Tutor yang belum pernah mengikuti Diklat,
- 5) Tutor inti diberdayakan menjadi Tutor Diklat PAUD tingkat dasar,
- 6) Pengadaan mobiler difokuskan pada TKN.

Kebijakan

- 1) Pemberian insentif operasional diprioritaskan untuk Lembaga PAUD yang sudah memiliki izin operasional dinas Dikpora, dan sudah berjalan minimal 1 tahun dan jumlah warga belajar minimal 20 orang,
- 2) Peningkatan kualifikasi guru / tutor PAUD diutamakan pada guru yang telah memiliki NUPTK dan kuliah pada PGPAUD dengan masa kerja minimal 5 Tahun.
- 3) Pemberian bantuan mobiler difokuskan kepada lembaga yang memiliki izin operasional.

2. Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun SD / MI

a. Pemerataan dan Perluasan Akses

Sasaran

- 1) Sampai 2024 dilakukan pembangunan Ruang Kelas Baru sebanyak 275 ruang.
- 2) Sampai tahun 2024 dilakukan pembangunan RKB bertingkat sebanyak 198 ruang pada sekolah yang masih menerapkan double sift dan kekurangan lahan untuk dibangun RKB biasa.
- 3) Sampai tahun 2024 sebanyak 90% sekolah telah memenuhi rasio siswa dengan rombel sesuai dengan ketentuan SPM.
- 4) Pelaksanaan program paket A sebanyak 1250 orang

Strategi

1. Di daerah berpenduduk padat dan lahan terbatas dibangun RKB bertingkat,

2. RKB diprioritaskan di daerah perkotaan dan pada sekolah yang menerapkan double sift.
3. Beasiswa miskin diberikan pada siswa yang memiliki latar belakang ekonomi lemah melalui Program Indonesia Pintar (PIP), yang dibuktikan adanya surat keterangan miskin dari kepala desa atau menggunakan kartu jamkesda atau jamkesmas.

Kebijakan

- 1) Pembangunan RKB diprioritaskan pada kecamatan yang memiliki APK rendah dan berbatasan dengan kota Medan.
- 2) RKB bertingkat difokuskan pada sekolah yang menerapkan double sift terutama pada kecamatan Deli Tua, Percut Sei Tuan dan Lubuk Pakam.

b. Peningkatan Mutu Relevansi dan Daya Saing

Sasaran

- 1) Sampai tahun 2024 dilakukan pengadaan mobiler SD Negeri dan Swasta sebanyak 698 ruang.
- 2) Sampai tahun 2024 dilakukan rehabilitasi ruang kelas SD sebanyak 420 ruang.
- 3) Sampai tahun 2024 dilaksanakan pembangunan perpustakaan SD sebanyak 222 ruang,
- 4) Sampai 2024 dilaksanakan pengadaan alat praktik dan peraga siswa untuk pemenuhan SPM sebanyak 164 set.
- 5) Sampai tahun 2024 dilaksanakan pelatihan, bimtek, perlombaan, dan pendampingan peningkatan kompetensi siswa sebanyak 30 kali kegiatan dengan jumlah peserta 2400 orang.
- 6) Sampai tahun 2024 dilakukan berbagai macam kegiatan untuk meningkatkan Nilai Standar Pelayanan Minimal sebanyak 90 % sekolah telah menerapkan pembelajaran PAKEM dengan baik.
- 7) Pada akhir 2024 suasana belajar disekolah menjadi taman belajar yang menyenangkan bagi siswa.
- 8) Sampai tahun 2024, setiap tahun dilakukan:
 - a. Pelatihan peningkatan kompetensi guru dalam bentuk pelatihan, bimtek, workshop, KKG, MGMP
 - b. Beasiswa Peningkatan kualifikasi guru ke S1

- c. Pelatihan Pembelajaran Aktif Kreatif, Efektif, Menyenangkan(PAKEM), pengembangan Contextual Teaching and learning (CTL) dan pendampingan PAKEM dan CTL
- d. Sosialisasi dan Pelatihan Merdeka Belajar,
- e. Pelatihan Guru Penggerak, dan Kepala sekolah Penggerak,
- f. Akreditasi Sekolah,
- g. Pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah/asesment
- h. Festifal Lomba Seni Siswa Nasional (FL2SN)
- i. Olimpiade Sains Nasional (OSN), atau Kompetisi Siswa Nasional(KSN),
- j. Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN),kompetisi Olahraga Siswa Nasional(KOSN)
- k. Gala Siswa Indonesia(GSI)
- l. Pemberian beasiswa berprestasi untuk 72 orang siswa,
- m. Lomba cerdas cermat, Lomba Sekolah Sehat, dan Lomba Wawasan Wiyata Mandala,
- n. Apresiasi Sekolah Ramah Anak(SRA), Sekolah BERSERI, dan Sekolah Adiwiyata
- o. Mengoptimalkan Aktualisasi PRAMUKA sebagai Ekstrakurikuler wajib,
- p.Menetapkan Sekolah Inspirasi sebagai sekolah rujukan Deli Serdang Sekolah Bermutu(DESA SATU).

Strategi

- 1) Pembangunan sarana perpustakaan dan ruang UKS SD di prioritaskan untuk SDN,
- 2) Dukungan dana kompetisi tingkat provinsi dan nasional diprioritaskan untuk olimpiade mata pelajaran,
- 3) Pemenuhan alat praktik IPA untuk pemenuhan SPM diprioritaskan pada alat di mana banyak sekolah belum memiliki alat tersebut,
- 4) Peningkatan mutu guru dilakukan melalui peningkatan kualifikasi guru ke S1 dan S2, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, workshop, pemberdayaan KKG / MGMP, KKKS/MKKS, guru magang,program guru induksi, UKG/UKKS/UKPS, Pendidikan Profesi Guru(PPG), dan program sertifikasi guru.
- 5) Peningkatan mutu siswa dilakukan melalui KBM, baik intrakurikuler,kokurikuler, ekstrakurikuler, pembelajaran pembiasaan, serta

memperbanyak lomba dan pertandingan yang dilakukan secara berkala dan berjenjang, kemudian diikuti pembinaan, pelatihan dan pendampingan.

c. Peningkatan Tata Kelola, Akuntabilitas, dan Pencitraan Publik

Sasaran

- 1) Sampai tahun 2024, sebanyak 95 % sekolah menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah dengan baik dan telah memiliki RKT dan RKS yang disusun dengan melibatkan stakeholder sekolah.
- 2) Sampai tahun 2024 terjadinya peningkatan kapasitas kepemimpinan kepala sekolah dan dukungan pegawai administrasi,
- 3) Laporan pertanggungjawaban penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah menggunakan Aplikasi BOS MeSRA BerTUAH, tepat waktu dan dapat dipertanggungjawabkan.

Strategi

- 1) Dilakukan dalam bentuk Bimtek peningkatan kapasitas manajerial kepala sekolah tingkat dasar dan lanjutan, serta pemberdayaan K3S SD Negeri,
- 2) Dilakukan pelatihan penyusunan RKT/RKS SD bagi kepala sekolah dan komite sekolah,
- 3) Dilakukan pendampingan kepada sekolah dalam menyusun RKT dan RKS secara mandiri
- 4) Dewan pendidikan dan komite sekolah diberdayakan dalam pembangunan pendidikan di sekolah-sekolah.
- 5) Diadakannya lomba tata kelola BOS secara berjenjang.

Kebijakan

- 1) Materi pendampingan RKT/RKS mengacu pada hasil EDS, Raport Mutu dan program yang sudah dikembangkan USAID Prioritas.
- 2) Pelatihan penyusunan RKT/RKS melibatkan secara bersama-sama kepala sekolah, guru, dan komite sekolah.
- 3) Sekolah diwajibkan menyusun RKT dan RKS dengan melibatkan stakeholder sekolah dan dilegalisasikan oleh Dinas Pendidikan.
- 4) Pemenuhan kebutuhan pegawai SD/MI dilakukan dengan cara rekrutmen baru dan pemerataan distribusi pegawai yang sudah ada.

- 5) Memberikan reward dan punishment bagi kepala sekolah yang berprestasi atau bermasalah.

3. SMP/MTs

a. Pemerataan dan Perluasan Akses

Sasaran

- 1) Sampai tahun 2024 dilaksanakan pembangunan Unit Sekolah Baru (USB) SMP sebanyak 10 unit.
- 2) Sampai tahun 2024 dilaksanakan pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB) sebanyak 225 ruang, dan RKB bertingkat sebanyak 118 ruang.
- 3) Setiap tahun disediakan bantuan siswa miskin (BSM) untuk 2000 orang siswa.
- 4) Setiap tahun dilaksanakan program Paket B untuk siswa putus sekolah jenjang SMP.
- 5) Setiap tahun disediakan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dari APBD Kabupaten Deli Serdang.

Strategi

- 1) Pembangunan USB SMP dilaksanakan pada kecamatan yang memiliki Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) nya rendah seperti ke Percut Sei Tuan, Sunggal, Hamparan Perak, Pancur Batu, Patumbak.
- 2) Pembangunan RKB dilaksanakan pada sekolah yang masih menerapkan *double sift* dan pada sekolah yang rasio jumlah siswa dengan rombongan belajar belum memenuhi SPM.
- 3) Pembangunan RKB Bertingkat dilakukan pada sekolah yang menerapkan *double sift* tapi tidak memiliki lahan untuk dibangun RKB Biasa

b. Peningkatan Mutu Relevansi dan Daya Saing

Sasaran

- 1) Sampai tahun 2024 persentase guru yang memiliki kualifikasi S1 mencapai 99 %.
- 2) Sampai tahun 2024 pembangunan Laboratorium IPA sebanyak 59 ruang, Lab Bahasa 33 ruang, Lab Komputer 28 ruang, Perpustakaan 58 ruang,
- 3) Sampai tahun 2024, pengadaan satu set peralatan IPA sesuai dengan tuntutan SPM sebanyak 164 set.

- 4) Sampai tahun 2024 pengadaan mobiler SMP sebanyak 250 ruang
- 5) Sampai tahun 2024 rehabilitasi ruang kelas SMP sebanyak 262 ruang, Laboratorim sebanyak 30 ruang, Perpustakaan sebanyak 15 ruang
- 6) Sampai tahun 2024 pengadaan alat praktik IPA, Alat Praktik IPS, Alat Praktik Keseniaan, Alat Praktik Matematika, Alat Praktik Olahraga sesuai dengan standar proses.
- 7) Sampai tahun 2024 dilaksanakan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan melalui Program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran bagi guru.
- 8) Secara bertahap akan dilakukan pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) baik pada Indikator Pencapaian (IP) yang menjadi kewenangan sekolah, maupun yang menjadi tanggung jawab kabupaten.
- 9) Sampai tahun 2024, setiap tahun diadakan:
 - a. Peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan dalam bentuk pelatihan, bimtek, workshop, pemberdayaan KKG/MGMP, seminar, guru magang dan sebagainya.
 - b. Peningkatan kompetensi siswa dalam bentuk Bimtek, workshop, pelatihan dan pendampingan oleh team ahli.
 - c. Perlombaan dan pertandingan untuk meningkatkan iklim kompetisi di antara siswa, seperti Olimpiade Sains Nasional (OSN), Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN), Lomba Cepat Tepat, dsb.
 - d. Penghargaan atau Beasiswa bagi siswa berprestasi
 - e. Lomba Sekolah Sehat dan Lomba Sekolah Adiwiyata.

Strategi

- 1) Dukungan dana kompetisi tingkat provinsi dan tingkat nasional diprioritaskan untuk olimpiade mata pelajaran,
- 2) Pemerataan pengadaan sarana dan prasarana Laboratorium IPA disesuaikan dengan kemampuan anggaran dan diprioritaskan untuk SMP Negeri,
- 3) Pemerataan pengadaan sarana dan prasarana Perpustakaan disesuaikan dengan kemampuan anggaran dan diprioritaskan untuk SMP Negeri,
- 4) Pelatihan Pembelajaran CTL dilaksanakan secara mandiri oleh sekolah bekerja sama dengan USAID Prioritas

c. Peningkatan Tata Kelola, Akuntabilitas, dan Pencitraan Publik

Sasaran

- 1) Penggunaan dana Bantuan Operasional sekolah dapat dipertanggung-jawabkan secara tepat waktu sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 2) Sampai tahun 2024, sebanyak 95 % kepala SMP menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dengan baik dalam melaksanakan kepemimpinan di sekolah
- 3) Sampai tahun 2024, sebanyak 98 % SMP memiliki RKT/RKAS dan RKS yang disusun dengan melibatkan seluruh stakeholder sekolah.
- 4) Sampai tahun 2024, terjadinya peningkatan kapasitas kepemimpinan Kepala Sekolah melalui Bimtek dan pemberdayaan MKKS SMP Negeri, dukungan pegawai administrasi.

Strategi

- 1) Pelatihan penyusunan RKT/RKAS dan RKS dilakukan bekerjasama dengan USAID Priorotas yang dilaksanakan dengan pembiayaan dari APBD dan dilaksanakan mandiri oleh sekolah,
- 2) Selesai kegiatan pelatihan diikuti dengan pendampingan,

4. Pendidikan Non Formal dan Informal

a. Pemerataan dan Perluasan Akses

Sasaran

- 1) Sampai tahun 2024 terselenggaranya kegiatan pelatihan keterampilan bagi siswa putus sekolah sebanyak 1500 orang.
- 2) Sampai tahun 2024 terselenggaranya keaksaraan fungsional bagi masyarakat buta aksara sebanyak 250 orang.
- 3) Sampai tahun 2024 setiap tahun terealisasinya bantuan operasional pendidikan nonformal.
- 4) Pada tahun 2024 setiap kecamatan memiliki lembaga PKBM minimal 2 lembaga,
- 5) Sampai tahun 2024 setiap tahunnya diselenggarakan program Paket A, paket B dan Paket C dan dukungan dana untuk penyelenggaraan UN Paket A, B, dan C.

Strategi

- 1) Penuntasan buta aksara diprioritaskan pada 7 kecamatan dengan jumlah buta aksara tinggi, yaitu Hampan Perak, Sunggal, Percut Sei Tuan dan Pancur Batu.
- 2) Penuntasan Buta Aksara dilaksanakan berkelanjutan ke Sukma II dan Sukma Mandiri dengan prioritas sampai sukma II,
- 3) Pendirian Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat(PKBM), diprioritaskan pada kecamatan yang belum memiliki PKBM dengan meningkatkan sosialisasi dan publikasi,
- 4) Pendirian PKBM diprioritaskan bagi kecamatan yang belum memiliki TBM dengan meningkatkan upaya sosialisasi dan publikasi,
- 5) Prioritas jenis kursus yang dilaksanakan adalah kursus menjahit, teknisi computer, kecantikan, montir, dan elektronika,
- 6) Dukungan dana untuk program kejar paket dilakukan dalam bentuk bantuan proses kegiatan belajar mengajar per-kelompok.

b. Peningkatan Mutu Relevansi dan Daya Saing Sasaran

- 1) Sampai tahun 2024 seluruh Tutor KF (516 tutor) sudah memiliki kompetensi dalam pembelajaran KF,
- 2) Sampai tahun 2024 seluruh Tutor Kesetaraan (254 Tutor) sudah memiliki kompetensi mengajar,

Strategi

- 1) Diklat Tutor KF diprioritaskan bagi Tutor yang sudah memiliki pengalaman sebagai tutor minimal 1 tahun,
- 2) Diklat Tutor Kesetaraan diprioritaskan bagi Tutor yang sudah memiliki pengalaman minimal 1 tahun dan berusia maksimal 40 tahun,
- 3) Menyiapkan database warga belajar, dan tutor KF dari setiap PKBM dgn aplikasi DAPODIK

c. Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas, dan Citra Publik

Sasaran

- 1) Sampai tahun 2024 sebanyak 100 pengelola TBM, 150 pengelola LPK, dan 215 pengelola PKBM memiliki kapasitas yang memadai,
- 2) Sampai tahun 2024, setiap tahun dilakukan pendataan PNF,

- 3) Sampai tahun 2024 semua PKBM dan TBM harus memiliki izin operasional dari Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Deli Serdang,
- 4) Pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan seluruh kegiatan setiap tahun dilakukan dengan lebih baik, lebih profesional, dan efektif.
- 5) Program tindaklanjut hasil monitoring dan evaluasi dilakukan secara efektif

5. Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan

a. Pemerataan dan Perluasan Akses

Sasaran

- 1) Setiap tahun diajukan data kebutuhan tenaga pendidik atau guru terutama guru kelas di SD, guru BK dan mata pelajaran di SMP
- 2) Setiap tahun diusulkan penambahan jumlah tenaga kependidikan, terutama tenaga administrasi, pustakawan, laboran, dan operator sekolah.

b. Peningkatan Mutu Relevansi dan Daya Saing

Sasaran

- 1) Sampai tahun 2024 terlaksananya beasiswa peningkatan kualifikasi guru ke S1 sebanyak 1250 orang.
- 2) Sampai tahun 2024 terlaksananya kegiatan peningkatan kompetensi guru dalam bentuk Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan(PKB) melalui Program Induksi Guru Pemula(PIGP),pelatihan, Bimtek, Workshop, perlombaan, guru magang, dsb sebanyak 16.860 orang guru.
- 3) Sampai tahun 2024, terdapat penambahan 5.640 guru berkualifikasi S1 (2.140 guru dengan jalur normal dan 500 guru dengan program Pengakuan Prestasi Kerja dan Hasil Belajar(PPKHB),
- 4) Sampai tahun 2024:
 - a. Setiap tahun dilakukan uji kompetensi untuk 248 orang pengawas sekolah,
 - b. Setiap tahun dilakukan peningkatan kompetensi 80 orang guru TK,
 - a. Setiap tahun dilakukan peningkatan kompetensi 900 guru SD dalam 4 bidang yang berbeda,
 - c. Setiap tahun dilakukan peningkatan kompetensi 820 orang guru SMP dalam 4 bidang yang berbeda,
 - a. Setiap tahun dilakukan Lomba Inovasi Pembelajaran bagi guru dan Olimpiade Guru mata pelajaran,

- b. Setiap tahun dilakukan pemilihan guru, kepala sekolah, Laboran, Pustakawan, dan pengawas sekolah berprestasi.
- 2) Sampai tahun 2024, setiap tahun diberikan dukungan dana untuk pemberdayaan 18 Gugus TK, 128 KKG SD, dan 46 MGMP SMP,
- 3) Pada akhir 2024 sebanyak 98 % SD/MI, SMP/MTs telah memenuhi Standar Pelayanan Minimal(SPM),
- 4) Sampai 2024, setiap tahun diadakan peningkatan kompetensi 80 orang Tenaga Laboran dan Tenaga Pustakawan.
- 5) Sampai tahun 2024 sebanyak 98 % SD/MI, SMP/MTs telah memenuhi Standar Nasional Pendidikan(SNP).

Strategi

- 1) Peningkatan kualifikasi Tutor PAUD diprioritaskan untuk Tutor yang memiliki kualifikasi D4, D3 dengan mempertimbangkan usia,
- 2) Insentif Tutor PAUD diberikan untuk Tutor dengan kualifikasi minimal SMA dan sudah bertugas minimal 1 tahun,
- 3) Diklat PAUD tingkat Dasar untuk Tutor yang belum pernah mengikuti diklat,
- 4) Tutor inti diberdayakan menjadi Tutor untuk Diklat PAUD tingkat dasar,
- 5) Forum Group Discussion(FGD) diikuti oleh Tutor dari lembaga yang telah memiliki izin,
- 6) Peningkatan kualifikasi guru diprioritaskan untuk guru PNS dengan masa kerja minimal 2 tahun dan berusia dibawah 50 tahun,
 - a. Guru berusia 50-53 tahun diarahkan mengikuti program PPKHPB,
 - b. Guru berkualifikasi SLTA sebanyak 1200 orang
 - c. Guru berkualifikasi D1, D2, D3
- 7) Uji Kompetensi Pengawas Sekolah dilakukan secara independen oleh service provider eksternal, seperti LPTK,
- 8) Pemberdayaan gugus dilakukan dengan meningkatkan intensitas dan kualitas kegiatan setiap kelompok,
- 9) Dukungan dana dari APBD untuk peningkatan kapasitas manajerial dan kompetensi PTK,
- 10) Peningkatan kompetensi tenaga Laboran dan Pustakawan diprioritaskan dari di sekolah negeri,

6. Manajemen Pelayanan Pendidikan, dan Sasaran:

1. Pada tahun 2024, semua Korwilcam di 22 kecamatan memberikan layanan yang lebih baik dengan menempati kantor sendiri,
2. Sampai tahun 2024 setiap tahun dilakukan kegiatan rutin Ujian Akhir Sekolah.
3. Setiap tahun dilakukan akreditasi bagi satuan pendidikan yang akan berakhir masa akreditasinya,
4. Sampai tahun 2024, setiap tahun disediakan dukungan dana transport untuk Operator Sekolah Negeri dan Operator Kecamatan.
5. Sampai tahun 2024 dilakukan rekrutmen Pengawas Sekolah Rumpun Mata Pelajaran,
6. Setiap tahun diberikan dukungan dana operasional untuk 248 Pengawas Sekolah,
7. Sampai tahun 2024, setiap tahun Dewan Pendidikan melakukan aktifitas yang terencana dengan dukungan dana APBD,
8. Sampai tahun 2024, setiap tahun dilakukan Evaluasi Kinerja Bidang Pendidikan
9. Sampai tahun 2024, setiap tahun dilakukan seminar pendidikan sebagai bagian dari upaya pembahasan isu-isu di bidang pendidikan,
10. Setiap tahun pengelolaan data pendidikan dilakukan lebih baik,
11. Mulai tahun 2019 terciptanya tertib administrasi asset/barang pada setiap unit kerja, meliputi satuan pendidikan, SKB dan Korwilcam (698 unit),
12. Pada tahun 2024, semua asset di lingkungan Dinas Deli Serdang sudah dikodifikasi sehingga keberadaan dan pemanfaatan asset semakin tertib dan dapat dipertanggungjawabkan,
13. Sampai tahun 2024, status semua tanah sekolah atau kantor sudah memiliki hak yang pasti dan berkuatan hukum.

Strategi

- 1) Pembangunan kantor baru dan perlengkapan pendukung. Jika memungkinkan Kantor Korwilcam memanfaatkan asset Pemkab yang bisa dialihfungsikan
- 2) Dukungan dana untuk pelaksanaan UAS dalam bentuk penggandaan soal ujian.
- 3) Proporsi penambahan sekolah terakreditasi disesuaikan dengan kebutuhan setiap jenjang pendidikan,
- 4) Fasilitator Tim Pengembang Kurikulum(TPK), dipilih untuk setiap mata pelajaran pada setiap jenjang pendidikan (SD, SMP),

- 5) Rekrutmen Pengawas Rumpun Mata Pelajaran mengacu pada petunjuk teknis dari LPPKSPS,
- 6) setiap sekolah dikunjungi minimal 2 kali per-bulan dalam rangka monitoring, evaluasi, dan pembinaan dari Pengawas Sekolah,
- 7) Berkaitan dengan data, pendataan dilakukan oleh KKDatadik secara terintegrasi untuk semua kebutuhan pendataan di lingkungan Dinas Pendidikan. Pendataan asset dilakukan oleh Tim Aset menggunakan aplikasi yang telah disediakan.
- 8) Seminar pendidikan diarahkan untuk pemantapan Perda Penyelenggaraan Pendidikan di Kabupaten Deli Serdang,
- 9) Berkaitan dengan tertib administrasi asset Dinas pendidikan, harus ada penetapan pengurus barang pada setiap unit kerja,
- 10) Bimtek tentang pengurusan barang diadakan berjenjang, pada awal akan dilatih 97 orang dalam ToT dan peserta yang telah dilatih akan mengimbaskannya secara parallel untuk unit kerja SD,
- 11) Kodefikasi asset Dinas Dikpora diprioritaskan bagi unit kerja yang memiliki asset yang lebih banyak,
- 12) Bukti kepemilikan sertifikat tanah asset Dinas Pendidikan diprioritaskan pada tanah sekolah yang sedang dalam permasalahan atau sengketa, bekerja sama dengan bidang asset Pemkab Deli Serdang.

Tabel 5.1
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

Visi : Deli Serdang yang Maju dan Sejahtera dengan Masyarakatnya yang Religius dan Rukun dalam Kebhinekaan

Misi 1 : Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing yang mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Memperluas Akses dan Mutu Layanan Pendidikan pada setiap jenjang Pendidikan dalam suasana yang religius dan bersatu dalam kebhinekaan	Meningkatnya akses layanan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar yang adil dan merata, untuk seluruh lapisan masyarakat sesuai Standar Nasional Pendidikan	Meningkatkan ketersediaan akses layanan pendidikan anak usia dini dan pendidikan dasar.	Pemerataan dan perluasan akses
	Meningkatnya Mutu Layanan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Non Formal Yang Adil Dan Merata, Untuk Seluruh Lapisan Masyarakat Sesuai Standar Nasional Pendidikan	Meningkatkan Mutu layanan Pendidikan pada anak usia dini, Pendidikan dasar dan Pendidikan non formal.	Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing
	Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan pendidikan, epektifitas birokrasi dan pelayanan publik	Meningkatkan manajemen dan layanan pendidikan yang bersih dan akuntabel	Penguatan tata Kelola dan akuntabilitas dengan menerapkan prinsip Good Governance

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022

BAB VI

PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Program adalah penjabaran kebijakan Perangkat Daerah dalam bentuk upaya yang berisikan satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan tugas dan fungsi.

Kegiatan adalah serangkaian aktivitas pembangunan yang dilaksanakan oleh Perangkat Daerah untuk menghasilkan keluaran (output) dalam rangka mencapai hasil (outcome) suatu program.

Pemilihan program yang tepat dan rasional dengan mempertimbangkan faktor-faktor penentu keberhasilan untuk mencapai sasaran. Strategi yang dibuat perlu didukung dengan arah kebijakan, sebagai arah dan pedoman dalam merumuskan program-program dan dituangkan dalam kegiatan-kegiatan.

Berikut rencana program dan kegiatan serta pendanaan yang tertuang pada Tabel 6.1

Tabel 6.1
Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Perangkat Daerah
Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										
			KINERJA				PAGU ANGGARAN (Rp)				KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH		
			2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	TARGET	RP	
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
Program Pengelolaan Pendidikan	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	%	85,84	86,04	86,24	86,34						86,34	-
	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI	%	99,73	99,75	99,77	99,79						99,79	-
	APM SMP/MTs	%	98,21	98,41	98,61	98,81						98,81	-
	APK PNF	%	NA	87	88	89						89	-
Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini(PAUD)	Peningkatan Proporsi Jumlah Satuan PAUD yang mendapatkan Minimal Akreditasi B	%	NA	NA	63,64	63,80	31.289.400.125	26.066.388.095	35.577.355.155	41.635.090.671	63,80	41.635.090.671	-
	Pertumbuhan Proporsi Guru PAUD Formal dengan kualifikasi S1/DIV	%	NA	NA	69	70					70		-
Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)	Jumlah Unit Sekolah Baru yang dibangun	Unit	-	-	-	1	-	-	-	2.500.000.000	1	2.500.000.000	
Pembangunan Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	Jumlah ruang Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD yang dibangun	ruang	14	65	60	66	2.454.492.100	1.657.423.800	2.453.595.000	2.698.954.500	66	2.698.954.500	

RENSTRA PERUBAHAN
DINAS PENDIDIKAN 2019-2024

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN									
			KINERJA				PAGU ANGGARAN (Rp)				KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH	
			2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	TARGET	RP
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang dibangun	Paket	26	171	25	28	3.573.779.200	1.574.460.163	2.459.747.500	2.705.722.250	27,5	2.705.722.250
Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	Jumlah Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD yang direhba	Paket	22	86	6	7	2.604.343.000	786.114.300	1.741.342.190	1.915.476.409	6,6	1.915.476.409
Pengadaan Mebel PAUD	Jumlah mebel yang diadakan	Paket	22	40	140	154	603.172.800	422.079.940	512.628.450	563.891.295	154	563.891.295
Pengadaan Perlengkapan PAUD	Jumlah perlengkapan sekolah yang tersedia	Paket	160	176	194	213	904.278.932	949.049.200	1.454.915.600	1.600.407.160	212,96	1.600.407.160
Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik PAUD	Jumlah peserta didik yang menerima biaya Personil Peserta Didik	Orang	1.811	3.831	869	956	217.875.000	221.865.000	368.970.000	405.867.000	955,9	405.867.000
Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD	Jumlah alat Praktik dan Peraga Siswa yang tersedia	Paket	23	143	160	189	738.914.000	657.171.700	722.888.870	795.177.757	189	795.177.757
Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan PAUD	Jumlah PAUD yang melaksanakan penyiapan dan tindak lanjut evaluasi PAUD	Lembaga	-	-	4.700	5.170	-	-	368.970.000	405.867.000	5170	405.867.000
Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	Jumlah Pendidik dan Tanaga Kependidikan yang mendapatkan fasilitasi kenaikan pangkat.golongan	Orang	442	5.119	80	88	1.424.949.782	2.216.472.174	4.209.361.835	4.630.298.019	88	4.630.298.019

RENSTRA PERUBAHAN
DINAS PENDIDIKAN 2019-2024

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN									
			KINERJA				PAGU ANGGARAN (Rp)				KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH	
			2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	TARGET	RP
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	Jumlah PAUD yang dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan manajemen Sekolah	Lembaga	660	180	30	33	1.312.995.311	486.151.818	1.805.510.700	1.986.061.770	33	1.986.061.770
Pengelolaan Dana BOP PAUD	Jumlah PAUD yang mengelola Dana BOP	Lembaga	878	2.846	976	-	17.454.600.000	17.095.600.000	18.873.670.000	20.761.037.000	0	20.761.037.000
Pengadaan Perlengkapan Siswa PAUD	jumlah perlengkapan peserta didik yang tersedia	Paket	-	-	80	88	-	-	232.500.000	255.750.000	88	255.750.000
Pelatihan Penggunaan Pendidikan Aplikasi Bidang	Jumlah pendidik dan Tenaga Kependidikan yang mendapatkan pelatihan penggunaan aplikasi	Satuan Pendidikan	-	-	100	120	-	-	146.050.010	160.655.011	120	160.655.011
Rehabilitasi Sedang/Berat Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	Jumlah Sarana dan Prasarana yang direhab	Ruang	-	-	80	88	-	-	227.205.000	249.925.500	88	249.925.500
Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Persentase SD terakreditasi minimal B	%	82	83	84	85	186.265.727.969	41.607.653.080	223.835.176.259	252.718.369.425	85	252.718.369.425
	Rata-rata Kemampuan Numerasi SD berdasarkan Asesmen	%	NA	50,74	53,28	55,81					55,81	-

RENSTRA PERUBAHAN
DINAS PENDIDIKAN 2019-2024

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										
			KINERJA				PAGU ANGGARAN (Rp)				KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH		
			2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	TARGET	RP	
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
	Nasional												
	Rata-rata Kemampuan Literasi SD berdasarkan Asesmen Nasional	%	NA	58,55	61,48	64,41						64,41	-
	Persentase Peningkatan Sekolah Penggerak	%										0	-
Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)	Jumlah Unit Sekolah yang dibangun	Unit	-	-	-	2	-	-	-	7.000.000.000	2	7.000.000.000	
Penambahan Ruang Kelas Baru	Jumlah ruang Kelas Baru yang dibangun	Ruang	2	13	12	35	1.463.919.680	3.544.034.800	3.567.640.000	3.924.404.000	35	3.924.404.000	
Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang telah dibangun	Ruang	4	1	1	6	990.584.000	34.842.500	273.920.000	602.624.000	6	602.624.000	
Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang telah dibangun	Ruang	-	4	25	28	-	332.052.000	2.054.004.000	2.259.404.400	27,5	2.259.404.400	
Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	Jumlah Ruang yang dibangun	Ruang			5						0	-	
Pembangunan Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang telah	Ruang	2	3	4	4	56.315.000	649.098.000	-	-	4,4	-	

RENSTRA PERUBAHAN
DINAS PENDIDIKAN 2019-2024

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										
			KINERJA				PAGU ANGGARAN (Rp)				KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH		
			2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	TARGET	RP	
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
	dibangun												
Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang dibangun	Paket	63	45	5	6	10.577.112.724	8.409.217.024	5.135.454.250	5.648.999.675	5,5	5.648.999.675	
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas	Jumlah ruang kelas yang direhabilitasi sedang/berat	Paket	86	25	49	54	19.731.678.012	9.437.747.700	5.015.688.760	5.517.257.636	53,9	5.517.257.636	
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang direhabilitasi sedang/berat	Ruang	5	1	6	7	522.667.400	86.407.500	1.150.584.000	1.265.642.400	6,6	1.265.642.400	
Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	Jumlah Ruang Perpustakaan Sekolah yang direhabilitasi sedang/berat	Ruang	3	1	4	4	484.027.600	20.791.100	423.528.000	465.880.800	4,4	465.880.800	
Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Ruang Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang direhabilitasi sedang/berat	Paket		1	20	22	-	130.686.000	920.854.500	1.012.939.950	22	1.012.939.950	
Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	Jumlah rumah Dinas Kepala Sekolah, Guru, Penjaga Sekolah yang telah direhab	Ruang	302	12	16	20	9.474.039.380	458.871.000	471.493.500	518.642.850	20	518.642.850	

RENSTRA PERUBAHAN
DINAS PENDIDIKAN 2019-2024

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN									
			KINERJA				PAGU ANGGARAN (Rp)				KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH	
			2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	TARGET	RP
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Pengadaan Mebel Sekolah	Jumlah mebel sekolah yang tersedia	Paket	55	101	125	149	401.403.452	5.618.330.490	1.247.269.500	1.371.996.450	149	1.371.996.450
Pengadaan Perlengkapan Sekolah	Jumlah perlengkapan sekolah yang tersedia	Paket	150	2.800		321	506.106.510	687.321.200	0	756.053.320	321	756.053.320
Pengadaan Perlengkapan Siswa	jumlah perlengkapan peserta didik yang tersedia	Paket	-	42	2.500	2.750	-	5.250.000.000	5.250.000.000	5.775.000.000	2750	5.775.000.000
Pemeliharaan Rutin Bangunan Gedung dan Ruangan	jumlah bangunan gedung dan ruang sekolah yang dilaksanakan pemeliharaan	Paket	-		3	3	-	-	7.916.266.000	8.707.892.600	3,3	8.707.892.600
Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar	Jumlah Peserta Didik Sekolah yang menerima Biaya personil peserta didik	orang	-		427	470	-	-	600.380.516	660.418.568	469,7	660.418.568
Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	Jumlah Alat Praktik dan peraga siswa yang tersedia	Paket	-		750	825	-	-	872.950.000	960.245.000	825	960.245.000
Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang menyelenggarakan Proses Belajar dan Ujian	Satuan Pendidikan	36.358	36.492		-	1.110.938.134	432.581.997	-	500.000.000	0	500.000.000
Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan	Jumlah Satuan Pendidikan Dasar yang siap dievaluasi dan	Satuan Pendidikan	-	50	15	17	-	23.070.000	625.000.000	687.500.000	16,5	687.500.000

RENSTRA PERUBAHAN
DINAS PENDIDIKAN 2019-2024

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										
			KINERJA				PAGU ANGGARAN (Rp)				KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH		
			2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	TARGET	RP	
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
Dasar	melaksanakan rekomendasi												
Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Jumlah siswa yang mengikuti ajang kompetisi/lomba akademik	Orang	1.417	750	921	1.013	96.427.951	2.064.542.084	2.270.996.292	2.498.095.922	1013,1	2.498.095.922	
Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang mendapatkan fasilitasi kenaikan pangkat golongan	Orang	396	305	-	-	2.563.544.237	1.844.232.680	1.599.515.267	1.759.466.794	0	1.759.466.794	
Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Jumlah Sekolah Dasar yang dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan manajemen Sekolah	Satuan Pendidikan	458	432	60	66	2.788.851.167	1.693.279.685	1.661.591.687	1.827.750.856	66	1.827.750.856	
Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	Jumlah Sekolah Dasar yang mengelola Dana BOS	Satuan Pendidikan	148.264		388	427	135.248.112.722		176.491.200.000	194.140.320.000	426,8	194.140.320.000	
Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	Jumlah Tenaga Pengelola yang meningkat kapasitasnya dalam pengelola Dana BOS SD	Orang	21	21	80	88	250.000.000	275.000.000	313.000.000	344.300.000	88	344.300.000	

RENSTRA PERUBAHAN
DINAS PENDIDIKAN 2019-2024

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										
			KINERJA				PAGU ANGGARAN (Rp)				KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH		
			2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	TARGET	RP	
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
Pembangunan Laboratorium Sekolah Dasar	Jumlah Ruang Lab SD yang telah direhab	Ruang			22	24			615.547.320	821.760.000	903.936.000	24,2	903.936.000
Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	Jumlah Orang yang mendapatkan pembinaan TIK	Orang			193	212			1.096.056.550	903.936.000		212,3	903.936.000
Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan	Jumlah pendidik dan Tenaga Kependidikan yang mendapatkan pelatihan penggunaan aplikasi	Orang			100	110			146.050.010	1.205.662.205		110	1.205.662.205
Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Jumlah Laporan Koodinasi Perencanaan, supervisi dan evaluasi layanan bidang pendidikan	Laporan			10	11			2.881.741.007			11	-
Bimbingan Teknis Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	Jumlah pendidik dan Tenaga Kependidikan yang mendapatkan bimbingan teknis bidang pendidikan	Orang			350	385			1.028.232.420			385	-
Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Jumlah Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Pendidik yang	Orang				200				1.500.000.000		200	1.500.000.000

RENSTRA PERUBAHAN
DINAS PENDIDIKAN 2019-2024

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										
			KINERJA				PAGU ANGGARAN (Rp)				KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH		
			2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	TARGET	RP	
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
	terfasilitasi												
Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Persentase SMP terakreditasi minimal B	%	86	87	88	89	34.007.091.54 1	40.645.331.88 0	134.542.521.3 10	151.899.773.4 41	89	151.899.773.4 41	
	Rata-rata Kemampuan Numerasi SD berdasarkan Asesmen Nasional	%		50,74	53,28	55,81					55,81	-	
	Rata-rata Kemampuan Literasi SD berdasarkan Asesmen Nasional	%		58,55	61,48	64,41		215.595.160		260.870.144	64,41	260.870.144	
	Persentase Peningkatan Sekolah Penggerak	%			2,7	4	-	215.606.600		260.883.986	4	260.883.986	
Penambahan Ruang Kelas Baru	Jumlah ruang kelas yang dibangun	ruang	4	13	5	6	2.037.060.000	3.544.034.800	237.154.676	260.870.144	5,5	260.870.144	
Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang telah dibangun	Ruang	11	1	7	8	2.399.850.000	34.842.500	237.167.260	260.883.986	7,7	260.883.986	
Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang telah dibangun	Ruang	1	4	25	28	256.350.000	332.052.000	540.000.000	594.000.000	27,5	594.000.000	

RENSTRA PERUBAHAN
DINAS PENDIDIKAN 2019-2024

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN									
			KINERJA				PAGU ANGGARAN (Rp)				KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH	
			2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	TARGET	RP
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/ Penjaga Sekolah	Jumlah Rumah Dinas Kepala Sekolah, Guru, Penjaga Sekolah yang telah dibangun	Ruang		3	5	6		649.098.000	760.000.000	836.000.000	5,5	836.000.000
Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang dibangun	Paket	20	45	5	6	5.952.715.170	8.409.217.024	2.054.004.000	2.259.404.400	5,5	2.259.404.400
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	Jumlah ruang kelas yang direhabilitasi sedang/berat	Ruang	20	25	13	14	9.706.550.000	9.437.747.700	9.400.000.000	10.340.000.000	14,3	10.340.000.000
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru Sekolah	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang direhabilitasi sedang/berat	Ruang		1	6	7		86.407.500	5.135.454.250	5.648.999.675	6,6	5.648.999.675
Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	Jumlah Ruang Perpustakaan Sekolah yang direhabilitasi sedang/berat	Ruang	4	1	39	43	1.239.070.000	20.791.100	5.015.688.760	5.517.257.636	42,9	5.517.257.636
Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium	Jumlah Ruang Laboratorium Sekolah yang direhabilitasi sedang/berat	Ruang	7		5	6	2.385.300.000	-	1.150.584.000	1.265.642.400	5,5	1.265.642.400
Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang	Paket	8	1	20	22	1.164.156.000	130.686.000	423.528.000	465.880.800	22	465.880.800

RENSTRA PERUBAHAN
DINAS PENDIDIKAN 2019-2024

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	SATUA N	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										
			KINERJA				PAGU ANGGARAN (Rp)				KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH		
			2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	TARGE T	RP	
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
Sekolah	direhabilitasi sedang/berat												
Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang direhabilitasi sedang/berat	Paket	-	2	5	5	-	458.871.000	1.028.820.000	1.131.702.000	5	1.131.702.000	
Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama	Biaya Personil Peserta Didik yang tersedia	Orang	644	-	180	198	2.330.413.408	-	605.292.000	665.821.200	198	665.821.200	
Pengadaan Mebel Sekolah	Jumlah mebel sekolah yang tersedia	Paket	60	101	140	154	3.016.920.000	5.618.330.490	5.700.000.000	6.270.000.000	154	6.270.000.000	
Pengadaan Perlengkapan Sekolah	Jumlah perlengkapan sekolah yang tersedia	Paket	22	-	63	69	1.086.344.564	-	3.275.122.708	3.602.634.979	69,3	3.602.634.979	
Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	Jumlah perlengkapan sekolah yang tersedia	Paket	-	42	80	88	-	5.250.000.000	417.519.346	459.271.281	88	459.271.281	
Penyiapan dan Tindak Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Lanjut Evaluasi Satuan	Jumlah Satuan Pendidikan Dasar yang siap dievaluasi dan melaksanakan rekomendasi	Satuan Pendidikan	60	50	4	4	116.038.698	23.070.000	1.091.893.994	1.201.083.393	4,4	1.201.083.393	
Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Jumlah siswa yang mengikuti ajang kompetisi/lomba	Siswa	739	750	312	343	1.084.532.472	2.064.542.084	2.762.295.671	3.038.525.238	343,2	3.038.525.238	

RENSTRA PERUBAHAN
DINAS PENDIDIKAN 2019-2024

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	SATUA N	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										
			KINERJA				PAGU ANGGARAN (Rp)				KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH		
			2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	TARGE T	RP	
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
	akademik												
Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Pendidik dan Tanaga Kependidikan yang mendapatkan fasilitasi kenaikan pangkat.golongan	Guru	885	305	100	110	1.086.344.564	1.844.232.680	2.000.000.000	2.200.000.000	110	2.200.000.000	
Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Jumlah SMP yang dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan manajemen Sekolah	Satuan Pendidikan	138	432	1	1	145.446.665	1.693.279.685	-	1.760.000.000	1,1	1.760.000.000	
Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	Jumlah SMP yang mengelola Dana BOS	Satuan Pendidikan			37	41			89.950.410.000	98.945.451.000	40,7	98.945.451.000	
Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan	Jumlah pendidik dan Tenaga Kependidikan yang mendapatkan pelatihan penggunaan aplikasi	Guru			100	110			145.874.622	160.462.084	110	160.462.084	
Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah pendidik dan Tenaga Kependidikan yang mendapatkan pelatihan penggunaan aplikasi	Siswa		36.492	40.141	44.155		432.581.997	459.000.000	504.900.000	44155,32	504.900.000	

RENSTRA PERUBAHAN
DINAS PENDIDIKAN 2019-2024

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										
			KINERJA				PAGU ANGGARAN (Rp)				KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH		
			2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	TARGET	RP	
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Jumlah Laporan Koodinasi Perencanaan, supervisi dan evaluasi layanan bidang pendidikan	Laporan			10	11				1.573.923.778	1.731.316.156	11	1.731.316.156
Bimbingan Teknis Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	Jumlah pendidik dan Tenaga Kependidikan yang mendapatkan bimbingan teknis bidang pendidikan	Guru			340	374				578.788.245	636.667.070	374	636.667.070
Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	Jumlah orang yang ditingkatkan Pengelolaan Dana BOS			21		-			615.547.320	-	643.000.000	0	643.000.000
Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Jumlah Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Pendidik yang terfasilitasi	Orang			-	200					1.500.000.000	200	1.500.000.000
Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Persentase PKBM terakreditasi	%		29	31	35	16.922.316.936	25.153.639.528	31.042.654.179	42.323.092.473	35	42.323.092.473	
Pengadaan Perlengkapan Pendidikan Nonformal / Kesetaraan	Jumlah Perlengkapan pendidikan non formal yang tersedia	Paket	88	88	-	88	1.885.838.443	1.919.555.936	0	1.919.555.936	88	1.919.555.936	

RENSTRA PERUBAHAN
DINAS PENDIDIKAN 2019-2024

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	SATUA N	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN									
			KINERJA				PAGU ANGGARAN (Rp)				KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH	
			2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	TARGE T	RP
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Peserta didik PNF yang menerima biaya Personil Peserta Didik	Orang	52	52	-	52	634.529.562	3.709.177.836	0	3.709.177.836	52	3.709.177.836
Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/Kesetaraan	Jumlah lembaga yang menyelenggarakan proses belajar non formal	Satuan pendidikan	463	435	-	435	1.106.914.259	1.475.759.648	0	1.475.759.648	435	1.475.759.648
Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan di Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Jumlah satuan pendidikan PNF siap dievaluasi dan melaksanakan rekomendasi	Satuan pendidikan			105	116			7.881.193.519	8.669.312.871	115,5	8.669.312.871
Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Jumlah PTK yang tersedia bagi satuan pendidikan pnf	Orang	1500	1.600	19.592	21.551	5.404.967.585	5.692.066.652	7.796.960.660	8.576.656.726	21551,2	8.576.656.726
Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan	Jumlah lembaga yang dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan manajemen Sekolah	Orang	50	240	-	240	196.967.087	1.071.679.456	0	1.071.679.456	240	1.071.679.456
Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	jumlah sekolah PNF yang menerima dana BOP	Satuan Pendidikan	4739	6.958	120	132	7.693.100.000	11.285.400.000	15.364.500.000	16.900.950.000	132	16.900.950.000

RENSTRA PERUBAHAN
DINAS PENDIDIKAN 2019-2024

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN									
			KINERJA				PAGU ANGGARAN (Rp)				KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH	
			2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	TARGET	RP
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM	Persentase Sekolah Implementasi Kurikulum Merdeka			70	80		275.922.115	275.922.115	303.514.327	333.865.759	0	333.865.759
Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	Persentase Sekolah Impelmentasi Muatan Lokal			100	100		275.922.115	275.922.115	303.514.327	333.865.759	0	333.865.759
Pelatihan Penyusunan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	Jumlah Pendidikan dan Tenaga Kependidikan yang memiliki kompetensi dasars muatan lokal	Orang	80	80	80	80	275.922.115	275.922.115	303.514.327	333.865.759	80	333.865.759
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN, KOTA	Nilai LHE AKIP Perangkat Daerah	poin	72	74	76	78	1.179.708.935	642.804.716	350.055.712	385.061.283	78	385.061.283
	Indeks Kepuasan Masyarakat	poin	78	79	80	81	867.465.167.4 47	959.608.517.6 94	941.357.165.5 75	1.037.109.811. 508	81	1.037.109.811. 508
PERENCANAAN, PENGANGGARAN DAN EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH	Persentase tingkat Laporan Administrasi Urusan Penunjang	Persen	100	100	100	100	1.179.708.935	642.804.716	350.055.712	385.061.283	100	385.061.283

RENSTRA PERUBAHAN
DINAS PENDIDIKAN 2019-2024

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN									
			KINERJA				PAGU ANGGARAN (Rp)				KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH	
			2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	TARGET	RP
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Laporan	2	2	2	2	405.232.120	382.281.596	17.531.664	19.284.830	2,2	19.284.830
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Laporan		2	2	2		227.765.256	161.184.136	177.302.550	2,2	177.302.550
Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	Laporan		2	2	2		32.757.864	29.159.864	32.075.850	2,2	32.075.850
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Laporan	2		2	2	774.476.815		142.180.048	156.398.053	2,2	156.398.053
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah				2		-	860.099.091.350	951.563.907.881	935.956.938.790	1.029.792.632.669	0	1.029.792.632.669
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Laporan	11400	11.400	11400	12.540	840.176.654.896	932.154.535.309	933.008.364.042	1.026.309.200.446	12540	1.026.309.200.446
Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Laporan	3	62	2	2	19.922.436.454	19.409.372.572	2.948.574.748	3.243.432.223	2,2	3.243.432.223

RENSTRA PERUBAHAN
DINAS PENDIDIKAN 2019-2024

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN									
			KINERJA				PAGU ANGGARAN (Rp)				KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH	
			2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	TARGET	RP
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Laporan	0	0	0	1	-	-	-	240.000.000	1	240.000.000
Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah							-	139.253.806	153.179.187	528.497.105	0	528.497.105
Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah Dokumen Pengambanan BMD	Laporan			0	2			0	230.000.000	2	230.000.000
Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Dokumen Pengambanan BMD	Laporan		2	2	2		139.253.806	153.179.187	168.497.105	2	168.497.105
Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Penatausahaan BMD	Laporan			0	2			0	130.000.000	2	130.000.000
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah				5			215.356.000	648.300.131	153.668.691	489.035.560	0	489.035.560
Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Unit Peningkatan Sarana dan Prasarana Disiplin Pegawai	Unit	78	170	70	100	107.678.000	163.937.500	107.678.000	118.445.800	100	118.445.800
Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Jumlah dokumen Monitoring, Evaluasi dan Penilaian Kinerja	Laporan		2	1	1		64.362.631	45.990.691	50.589.760	1	50.589.760

RENSTRA PERUBAHAN
DINAS PENDIDIKAN 2019-2024

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										
			KINERJA				PAGU ANGGARAN (Rp)				KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH		
			2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	TARGET	RP	
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
	Pegawai												
Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan tugas dan Fungsi yang mengikuti pendidikan dan Pelatihan	Orang	85	700		30	107.678.000	420.000.000	0	320.000.000	30	320.000.000	
Administrasi Umum Perangkat Daerah							2.786.643.178	3.904.725.233	2.304.155.057	2.534.570.563	0	2.534.570.563	
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan kantor yang disediakan	Paket	10	20	60	66	35.980.000	35.980.000	158.682.268	174.550.495	66	174.550.495	
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Paket	13	15	28	31	293.630.800	773.677.520	808.311.992	889.143.191	30,8	889.143.191	
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	Paket	0	15	2	2	-	168.815.597	217.658.900	239.424.790	2,2	239.424.790	
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	Paket	50	52	28	31	197.047.370	399.130.768	282.834.307	311.117.738	30,8	311.117.738	

RENSTRA PERUBAHAN
DINAS PENDIDIKAN 2019-2024

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN									
			KINERJA				PAGU ANGGARAN (Rp)				KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH	
			2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	TARGET	RP
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Penyediaan Barang Cetak dan Pengandaan	Jumlah PaketBarang Cetak dan Pengandaan yang Disediakan	Paket	30	32	100	110	215.901.716	225.401.700	143.199.000	157.518.900	110	157.518.900
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	Dokumen	17000	17.850	68	75	103.210.172	126.444.000	129.271.000	142.198.100	74,8	142.198.100
Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu	Laporan	3	5	1	1	130.602.200	70.664.720	88.058.490	96.864.339	1,1	96.864.339
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koodinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	90	92	1	1	1.810.270.920	2.080.585.280	427.186.500	469.905.150	1,1	469.905.150
Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis	Dokumen		5	1	1		24.025.648	48.952.600	53.847.860	1,1	53.847.860
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah							472.929.376	535.182.000	199.234.160	916.086.952	0	916.086.952
Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang disediakan	Paket	14	16	20	22	-	220.518.000	199.234.160	219.157.576	22	219.157.576
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya				5	0	5		12.738.000	-	59.000.000	5	59.000.000

RENSTRA PERUBAHAN
DINAS PENDIDIKAN 2019-2024

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										
			KINERJA				PAGU ANGGARAN (Rp)				KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH		
			2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	TARGET	RP	
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
Pengadaan Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya			-	0	0	1					165.000.000	1	165.000.000
Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor yang diadakan	Paket	15	0	0	15	219.489.376			-	219.489.376	15	219.489.376
Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor yang diadakan	Paket	45	16	0	12	253.440.000	301.926.000		-	253.440.000	12	253.440.000
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah							1.697.397.943	1.567.693.643	1.730.845.690	1.903.930.259	0	1.903.930.259	
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, SDA dan Listrik yang disediakan	Laporan	3	3	1	1	1.567.693.643	47.559.800	22.204.800		24.425.280	1	24.425.280
Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa peralatan dan Perlengkapan kantor yang disediakan	Laporan	2	2	1	1	22.204.800	189.425.500	218.866.000		240.752.600	1	240.752.600
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan jasa Pelayanan Umum Kantor yang disediakan	Laporan	36	36	1	1	107.499.500	1.330.708.343	1.489.774.890		1.638.752.379	1	1.638.752.379

RENSTRA PERUBAHAN
DINAS PENDIDIKAN 2019-2024

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN									
			KINERJA				PAGU ANGGARAN (Rp)				KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH	
			2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	TARGET	RP
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah							2.193.749.600	1.249.455.000	859.144.000	945.058.400	0	945.058.400
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	Kendaraan	78	2	6	6	1.096.874.800	239.240.000	239.240.000	263.164.000	6	263.164.000
Pemeliharaan Mebel	Jumlah Mebel yang dipelihara	Paket	6	226	22	22	230.520.000	20.000.000	20.000.000	22.000.000	22	22.000.000
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang dipelihara	Paket	225	5	5	5	18.000.000	449.591.000	299.952.000	329.947.200	5	329.947.200
Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung yang dipelihara	Paket	4	3	5	5	848.354.800	540.624.000	299.952.000	329.947.200	5	329.947.200
	TOTAL						1.137.129.412. 953,0	1.093.724.334. 993,0	1.366.704.928. 190,0	1.526.071.198. 800,3		1.526.071.198. 800

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022

BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Indikator Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD yaitu:

1. Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD
2. Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI
3. Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTS
4. Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Kesetaraan
5. Indeks Kepuasan Masyarakat
6. Nilai LHE AKIP Perangkat Daerah

Indikator Kinerja Dinas Pendidikan yang mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD yaitu pada sasaran strategis rata-rata lama sekolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Misi 1 : Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing yang mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi

Tujuan 1 : Mewujudkan kualitas Sumber Daya Manusia yang berdayasaing

Sasaran 1 : Meningkatkan taraf pendidikan masyarakat

Indikator Sasaran : 1. Rata-Rata Lama Sekolah

2. Harapan Lama Sekolah

Tabel 7.1
INDIKATOR KINERJA DAERAH (IKD)
DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2022-2024

No	Indikator Sasaran	Satuan	Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kinerja pada akhir periode RPJMD
				2020	2021	2022	2023	2024	
1	Rata-Rata Lama Sekolah	Tahun	9,92	9,96	9,98	10,00	10,02	10,04	10,04
2	Harapan Lama Sekolah	Tahun	-	-	-	13,37	13,38	13,39	13,39

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022

Untuk mendukung pencapaian indikator sasaran RPJMD Kabupaten Deli Serdang tersebut ditetapkan indikator kinerja utama Dinas Pendidikan Tahun 2020-2024 sebagai berikut pada:

Tabel 7.2
INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2022-2024

Sasaran	Indikator	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya akses dan mutu layanan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar yang adil dan merata, untuk seluruh lapisan masyarakat sesuai Standar Nasional Pendidikan	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	85,54%	85,84%	86,04%	86.24%	86,34%
	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI	99.71%	99.73%	99.75%	99.77%	99.79%
	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs	98,00%	98.21%	98.41%	98.61%	98.81%
	Angka Partisipasi Kasar (APK) Kesetaraan	-	-	87%	88%	89%
Meningkatnya Kualitas pelayanan dan Kinerja Perangkat Daerah	Indeks Kepuasan Masyarakat	77 poin	78 poin	79 poin	80 poin	81 poin
	Nilai LHE AKIP Perangkat Daerah	70 poin	72 poin	74 poin	76 poin	78 poin

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022

BAB VIII

PENUTUP

Pendidikan di era otonomi daerah memberi peluang yang lebih besar kepada daerah untuk berkreasi dan berinovasi meningkatkan kualitas pendidikan di daerah. Oleh sebab itu, pemerintah daerah menindaklanjuti otonomi daerah yang telah dicanangkan pemerintah untuk mempercepat tercapainya peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat, sebagai bentuk tanggung jawab pemerintah daerah, khususnya peningkatan di bidang pendidikan. Pemerintah Kabupaten/Kota harus mengembangkan pendidikan di daerahnya dengan memperhatikan potensi dan keunggulan daerah, kekurangan yang dimiliki, karakteristik daerah, dan budaya lokal sebagai cikal bakal budaya nasional.

Dengan otonomi daerah, pemerintah memberi peluang yang besar kepada daerah untuk berkreasi dan mengembangkan pendidikan di daerah agar dapat berkembang. Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang terus berupaya maksimal membawa dunia pendidikan di Kabupaten Deli Serdang agar memiliki daya saing yang kuat dengan daerah lainnya. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Deli Serdang, baik berkaitan dengan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan, kualitas lulusan, pengembangan sarana dan prasarana pendidikan, dan perangkat pendukung yang berkaitan dengan pedoman atau kebijakan tentang pendidikan.

Upaya yang dilakukan tidak terlepas dari tiga pilar kebijakan pembangunan bidang pendidikan yang telah dicanangkan oleh pemerintah, yaitu pemerataan dan perluasan akses masyarakat memperoleh pendidikan, peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing, dan penguatan tata kelola, akuntabilitas, pencitraan publik. Pengelolaan pendidikan memerlukan perencanaan pendidikan yang tepat, berbasis data dan informasi, dan berdasarkan analisis kebutuhan daerah, sebagai pedoman dalam mengembangkan pendidikan di Kabupaten Deli Serdang. Penyusunan rencana jangka menengah (Renstra Perangkat Daerah), dan jangka pendek (Renja-Perangkat Daerah) yang disusun memiliki visi ke depan, sebagai kondisi ideal yang diinginkan, khususnya di bidang pendidikan. Dengan perencanaan berbasis data dan informasi, diharapkan dapat mengembangkan pendidikan di Kabupaten Deli Serdang secara sistematis, terencana, dan berdasarkan skala prioritas, dengan tetap memperhitungkan sumber daya yang tersedia. Rencana strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang (Renstra Disdik-DS), merupakan program

pengembangan pendidikan yang akan dilaksanakan Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang dalam kurun waktu 2019- 2024.

Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019 – 2024, mempunyai keterkaitan yang sangat erat dengan perencanaan lainnya, seperti RPJPD, RPJMD Kabupaten Deli Serdang, Rencana Strategis Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara, Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah (RPS/M) atau Rencana Kerja Sekolah/Madrasah (RKS/M). Renstra Dinas pendidikan Deli Serdang harus mendukung pencapaian visi dan misi Bupati Deli Serdang sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019-2024. Renstra Dinas pendidikan Deli Serdang harus digunakan sebagai pedoman dan arah dalam pembangunan pendidikan di Kabupaten Deli Serdang, dengan dukungan maksimal dari semua pemangku kepentingan (*stakeholder*) pendidikan tidak hanya dari Kabupaten Deli Serdang, tetapi juga stakeholder pendidikan dari luar kabupaten Deli serdang. Maka dari itu untuk menjamin keberhasilan pelaksanaan pembangunan Pendidikan di Kabupaten Deli Serdang perlu peran aktif seluruh pemangku kepentingan di Kabupaten Deli Serdang agar mampu mewujudkan masyarakat Kabupaten Deli Serdang yang maju dan Sejahtera.